



**ANALISIS PEMAHAMAN TERHADAP KONSEP BILANGAN SESUAI
PERMENDIKNAS NO. 58 TAHUN 2009 MELALUI PENDEKATAN
PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK PADA ANAK
KELOMPOK A1 DI TK DARUS SHOLAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Oleh

Dewi Karunia Pamungkas

NIM 140210205035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**ANALISIS PEMAHAMAN TERHADAP KONSEP BILANGAN SESUAI
PERMENDIKNAS NO. 58 TAHUN 2009 MELALUI PENDEKATAN
PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK PADA ANAK
KELOMPOK A1 DI TK DARUS SHOLAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Dewi Karunia Pamungkas

NIM 140210205035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHASAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW karena berkat beliau kita dapat keluar dari jaman kebodohan. Dengan kata Alhamdulillah, karya yang sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Djoko Pamungkas, S.Pd dan Ibu Arif Lumbayu tercinta, terima kasih atas curahan kasih sayang dan do'a yang selalu terucap demi masa depanku yang cerah dan penuh berkah;
2. Bapak dan Ibu Guruku sejak TK sampai dengan SMA yang telah mencurahkan ilmu, bimbingan dengan tulus ikhlas;
3. Almamater Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(terjemahan QS Al-Insyirah ayat 6-8) ¹

*) Siti Rochmah. <http://sitisky.blogspot.co.id/2011/06/quran-surat-al-insyirah-94-ayat-1-8.html>. 2011. Quran Surat Al Insyirah (94) ayat 1-8.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Karunia Pamungkas

NIM : 140210205035

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Analisis Pemahaman Terhadap Konsep Bilangan Sesuai Permendiknas No. 58 Tahun 2009 Melalui Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Pada Anak Kelompok A1 Di Tk Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 9 Mei 2017

Dewi Karunia Pamungkas

NIM. 140210205035

SKRIPSI

**ANALISIS PEMAHAMAN TERHADAP KONSEP BILANGAN SESUAI
PERMENDIKNAS NO. 58 TAHUN 2009 MELALUI PENDEKATAN
PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK PADA ANAK
KELOMPOK A1 DI TK DARUS SHOLAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh

Dewi Karunia Pamungkas

NIM 140210205035

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dra. Khutobah, M.Pd

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Misno, M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PEMAHAMAN TERHADAP KONSEP BILANGAN SESUAI
PERMENDIKNAS NO. 58 TAHUN 2009 MELALUI PENDEKATAN
PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK PADA ANAK
KELOMPOK A1 DI TK DARUS SHOLAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Dewi Karunia Pamungkas

NIM : 140210205035

Angkatan : 2014

Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 25 September 1996

Jurusan /Program Studi : Ilmu Pendidikan/S1 PG PAUD

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Khutobah, M.Pd

NIP. 195610031982122001

Drs. Misno, M.Pd

NIP. 195508131981031003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Pemahaman Terhadap Konsep Bilangan Sesuai Permendiknas No. 58 Tahun 2009 Melalui Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Pada Anak Kelompok A1 Di Tk Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” telah diuji dan disahkan pada.

Hari : Rabu

Tanggal : 09 Mei 2018

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris,

Dra. Khutobah, M.Pd

NIP. 195610031982122001

Drs. Misno, M.Pd

NIP. 195508131981031003

Penguji I

Penguji II

Dr. Susanto, M.Pd

NIP. 196306161988021001

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

NIP. 196107291988022001

Mengesahkan

Dekan FKIP Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M. Sc, Ph.D

NIP. 196808021993031004

RINGKASAN

Analisis Pemahaman Terhadap Konsep Bilangan Sesuai Permendiknas No. 58 Tahun 2009 Melalui Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Pada Anak Kelompok A1 Di Tk Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. Dewi Karunia Pamungkas; 140210205035; 58 halaman; Program Studi S1 PG PAUD Universitas Jember.

Potensi anak usia dini yang perlu dikembangkan mencakup seluruh aspek perkembangan anak, yakni aspek fisik motorik, aspek kognitif, aspek sosioemosional, aspek bahasa serta aspek nilai agama dan moral. Salah satunya yang ingin saya bahas yaitu aspek perkembangan kognitif yang menggambarkan bagaimana cara berpikir anak dapat berkembang. Konsep Bilangan menurut Permendiknas No. 58 tahun 2009 tentang standart pencapaian perkembangan usia 4-5 tahun meliputi mengetahui konsep banyak dan sedikit, membilang banyak benda satu sampai sepuluh, dan Mengenal konsep bilangan. Pembelajaran matematika realistik lebih mendekati matematika dengan lingkungan anak. Pembelajaran matematika guru harus mengaitkan/menghubungkan konsep-konsep matematika dengan pengalaman anak dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi awal pada saat KKMT di kelas kelompok A1 di TK Dharus Sholah Jember, sebagian anak masih belum mampu memahami tentang konsep bilangan hanya pengenalan konsep bilangan. Salah satu kemampuan yang penting bagi anak yang perlu dikembangkan adalah kemampuan matematika, dari permasalahan tersebut diperlukan adanya tindak lanjut mengenai analisis pemahaman anak terhadap konsep bilangan melalui pendekatan pembelajaran matematika realistik yang kurang dipahami oleh anak.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah pemahaman konsep bilangan sesuai permendiknas no. 58 tahun 2009 melalui pendekatan pembelajaran matematika realistik pada anak kelompok A1 di TK Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam

penelitian ini adalah untuk mengetahui/mendeskripsikan tentang pemahaman terhadap konsep bilangan sesuai permendiknas no. 58 tahun 2009 melalui pendekatan pembelajaran matematika realistik pada anak kelompok A1 di TK Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang dilakukan di TK Darus Sholah Jember selama 4 minggu. Sumber data yang diperoleh dari informan kunci, yaitu anak usia 4-5 tahun dan informan pendukung yaitu guru kelompok A1. Metode pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, metode tes, dan metode dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data melalui empat tahapan, yaitu proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di TK Darus Sholah Jember berkaitan dengan analisis pemahaman terhadap konsep bilangan sesuai permendiknas no.58 tahun 2009 melalui pendekatan matematika realistik bahwa anak lebih memahami tentang mengenal konsep banyak dan sedikit sebesar 45% dan menunjuk lambang bilangan sebesar 45%, membilang 1-10 sebesar 65%, menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda sebesar 53%. Adapun hasil tes yang diraih tentang pemahaman konsep bilangan ialah anak lebih memahami tentang mengenal konsep banyak dan sedikit, menunjuk lambang bilangan 1-10, menyebut urutan bilangan 1-10 serta menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan benda.

Saran yang dapat disampaikan yaitu bagi guru hendaknya guru kelompok A1 dapat lebih menanamkan pembelajaran kepada anak tentang konsep bilangan pada benda-benda nyata di lingkungan sekitar. Dukungan dari pihak sekolah yaitu hendaknya sekolah menyediakan sarana dan prsarana yang menunjang pembelajaran konsep bilangan dengan mendekati anak melalui pembelajaran matematika realistik.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pemahaman Terhadap Konsep Bilangan Sesuai Permendiknas No. 58 Tahun 2009 Melalui Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Pada Anak Kelompok A1 Di Tk Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu saya ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc,. Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, selaku dosen penguji yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
4. Dra. Khutobah, M.Pd selaku Ketua Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Jember, juga selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
5. Drs. Misno A. Lathif, M.Pd selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
6. Dr. Susanto, M.Pd selaku dosen pembahas yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
7. Seluruh dosen Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Jember;
8. Kepala sekolah, guru-guru dan anak kelompok A1 di TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember;
9. Kedua orang tuaku Djoko Pamungkas S.Pd dan Ibuku Arif Lumbayu serta kedua kakakku Yunita Dias Pamungkas dan Magita Danang Pamungkas S.Pd yang telah mendoakanku dan memberi semangat;

10. Sahabat tercinta di perantauan Feby Dyah Anggraini, Anggi Pratiwi, Nanda Alviantika, Arbiatul Rofiah yang selalu memberikan semangat dan motivasi;
11. Teman teman perjuangan Deni Setyorini, Erlita Ramadhani Pangestiti, Mega Ratna Dewi, Angger yang selalu memberikan semangat.
12. Sahabat seperjuangan kos kartini Jalan Kalimantan 16 No. 9 Lujeng, Via, Dian, Ela, Nurul, Dinda, Wulan, Mala, Putri, Lely yang saling memotivasi dan memberikan bantuan;
13. Teman-teman mahasiswa PG PAUD angkatan 2014 yang selalu memberikan semangat dan motivasi;
14. Semua pihak yang telah membantu baik tenaga maupun pikiran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dukungan dan motivasi yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kesalahan. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jember, 9 Mei 2018

Penulis,

Dewi Karunia Pamungkas

Nim. 140210205035

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Perkembangan Kognitif pada Anak Usia Dini	7
2.1.1 Pengertian Perkembangan Kognitif	7
2.1.2 Tahapan-tahapan Perkembangan Kognitif.....	8
2.1.3 Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini	9
2.2 Berhitung pada Anak Usia Dini	10
2.2.1 Pengertian Berhitung	10
2.2.2 Prinsip-prinsip dalam berhitung.....	11
2.3 Pemahaman Konsep Bilangan Pada Anak Usia Dini	12

2.3.1 Pemahaman pada anak	12
2.3.2 Pengertian Konsep Bilangan	13
2.3.3 Karakteristik Pemahaman Konsep Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun	14
2.3.4 Mengenalkan Konsep Bilangan Pada Anak	15
2.3.5 Hal Yang Harus di Perhatikan Mengenal Konsep Bilangan	16
2.4. Pembelajaran Matematika Realistik	17
2.4.1 Prinsip-Prinsip Pembelajaran Matematika Realistik	18
2.4.2 Karakteristik Pembelajaran Matematika Reaalistik	19
2.4.3 Langkah-Langkah Pembelajaran Matematika Realistik	20
2.5 Penelitian yang Relevan	20
2.6 Kerangka Berpikir Penelitian	21
BAB 3. METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian	23
3.3 Definisi Operasional	24
3.3.1 Analisis Pemahaman	24
3.3.2 Pemahaman Konsep Bilangan	24
3.3.3 Pembelajaran Matematika Realistik	25
3.4 Rancangan Penelitian	25
3.5 Data dan Sumber Data	27
3.6 Metode Pengumpulan data	27
3.6.1 Observasi	27
3.6.2 Tes	28
3.6.3 Dokumentasi	28
3.7 Teknik Analisis Data	29
3.7.1 Pengumpulan data	30
3.7.2 Reduksi Data	30
3.7.3 Penyajian data	30
3.7.4 Tahap Penarikan Kesimpulan	31
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	32

4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	32
4.2 Hasil Penelitian.....	33
4.2.1 Konsep Bilangan Menurut Permendiknas No. 58 Tahun 2009 di TK Darus Sholah	33
4.2.2 Pembelajaran Matematika Realistik di TK Darus Sholah Jember	35
4.2.3 Hasil Analisis Konsep Bilangan dan Pembelajaran Matematika Realistik	36
4.3 Hasil Pengamatan Analisis Pemahaman Terhadap Konsep Bilangan sesuai Permendiknas No. 58 Tahun 2009 Melalui Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik di TK Darus Sholah.....	38
4.3.1 Mengetahui Konsep Banyak dan Sedikit	38
4.3.2 Mengenal Konsep Bilangan	40
4.3.3 Membilang Banyak Benda Satu sampai Sepuluh	42
4.3.4 Hasil Tes Pengamatan Perpanjangan tentang Konsep Bliangan pada Anak Kelompok A1	45
4.3.5 Hasil Pengamatan tentang Pembelajaran Matematika Realistik pada Guru Kelompok A1 di TK Darus Sholah	49
4.4 Pembahasan	51
BAB 5. PENUTUP.....	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir	22
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian	26
Gambar 3.2 Komponen analisis data dan Model Interaktif	29
Gambar 4.2 Diagram Hasil Penilaian Mengetahui Konsep Banyak dan Sedikit Pada Anak Kelompok A1 Melalui Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik di TK Darus Sholah Jember	38
Gambar 4.3 Diagram Hasil Penilaian Tentang Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok A1 Melalui Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik di TK Darus Sholah Jember	40
Gambar 4.4 Diagram Hasil Penilaian Tentang Membilang Banyak Benda Satu Sampai Sepuluh Pada Anak Kelompok A1 Melalui Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik di TK Darus Sholah Jember	42
Gambar 4.5 Diagram Hasil Tes Pengamatan Perpanjangan Tentang Mengetahui Konsep Banyak Dan Sedikit Pada Anak Kelompok A1 di TK Darus Sholah Jember	47
Gambar 4.6 Diagram Hasil Tes Pengamatan Perpanjangan tentang Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok A1 di TK Darus Sholah Jember	48
Gambar 4.7 Diagram Hasil Tes Pengamatan Perpanjangan tentang Membilang Banyak Benda 1-10 Pada Anak Kelompok A1 di TK Darus Sholah Jember	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Jadwal Penelitian.....	33



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	59
B. Pedoman Pengumpulan Data	61
B.1 Pedoman Observasi	61
B.2 Tes	61
B.3 Pedoman Dokumentasi.....	61
C. Lembar Observasi.....	62
C.1 Lembar Penilaian Anak Terhadap Konsep Bilangan	62
C.2 Lembar Penilaian Anak Terhadap Konsep Bilangan	64
C.3 Lembar Penilaian Anak Terhadap Konsep Bilangan	66
C.4 Lembar Penilaian Guru Terhadap Konsep Bilangan.....	68
C.5 Lembar Catatan Anekdote	69
D. Dokumentasi	70
D.1 Daftar Nama Anak	70
D.2 Profil TK Darus Sholah.....	71
E. Lembar Hasil Observasi (Hasil Peneliti)	74
E.1 Lembar Penilaian Anak Terhadap Konsep Bilangan	74
E.2 Kriteria Presentase Penilaian Konsep Bilangan	75
E.3 Lembar Penilaian Anak Terhadap Konsep Bilangan	76
E.4 Kriteria Presentase Penilaian Konsep Bilangan	77
E.5 Lembar Penilaian Anak Terhadap Konsep Bilangan	78
E.6 Kriteria Presentase Penilaian Konsep Bilangan	79
E.7 Lembar Penilaian Anak Terhadap Konsep Bilangan (Hasil Observer 1)	80
E.8 Kriteria Presentase Penilaian Konsep Bilangan	81
E.9 Lembar Penilaian Anak Terhadap Konsep Bilangan	82
E.10 Kriteria Presentase Penilaian Konsep Bilangan	83
E.11 Lembar Penilaian Anak Terhadap Konsep Bilangan	84
E.12 Kriteria Presentase Penilaian Konsep Bilangan	85

E.13 Lembar Penilaian Anak	
Terhadap Konsep Bilangan (Hasil Observer II).....	86
E.14 Kriteria Presentase Penilaian Konsep Bilangan	87
E.15 Lembar Penilaian Anak Terhadap Konsep Bilangan	88
E.16 Kriteria Presentase Penilaian Konsep Bilangan	89
E.17 Lembar Penilaian Anak Terhadap Konsep Bilangan	90
E.18 Kriteria Presentase Penilaian Konsep Bilangan	91
F. Lembar Penilaian Guru Terhadap Konsep Bilangan	92
G. Lembar Catatan Anekdote	93
G.1 Lembar Catatan Anekdote	93
G.2 Lembar Catatan Anekdote	94
H. Lembar Hasil Tes Soal Konsep Bilangan	95
H.1 Lembar Hasil Tes Soal Konsep Bilangan	95
H.2 Kriteria Presentase Penilaian Konsep Bilangan.....	96
H.3 Lembar Hasil Tes Soal Konsep Bilangan	97
H.4 Kriteria Presentase Penilaian Konsep Bilangan.....	98
H.5 Lembar Hasil Tes Soal Konsep Bilangan	99
H.6 Kriteria Presentase Penilaian Konsep Bilangan.....	100
I. Hasil Tes Soal Lembar Kerja Anak	101
J. Foto Kegiatan Penelitian	115
1.1 Observasi Tentang Pemahaman Terhadap Konsep Bilangan	115
1.2 Observasi Kegiatan Pembelajaran Matematika Realistik	
dengan Benda Nyata	115
1.3 Observasi Penilaian Kegiatan Pembelajaran	
yang Berkaitan dengan Konsep Bilangan	116
1.4 Observasi Ketika Guru Mengajak Anak	
Tentang Konsep Bilangan Melalui Pembelajaran	
Matematika Realistik Di Lingkungan Sekolah	116
1.5 Anak-Anak Kelompok A1 mengerjakan Tes Soal yang Berkaitan	
dengan Konsep Bilangan.	117
K. Surat Ijin Penelitian.....	118

L. Surat Keterangan Penelitian 119
M. Biodata Mahasiswa..... 120



BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan tentang 1.1 latar belakang; 1.2 rumusan masalah; 1.3 tujuan penelitian; dan 1.4 manfaat penelitian. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

1.1 Latar Belakang

Ilmu Pendidikan telah berkembang pesat dan terspesialisasi, salah satunya ialah anak usia dini merupakan usia emas (*the golden age*) yang sangat potensial untuk melatih dan mengembangkan berbagai potensi multi kecerdasan yang dimiliki anak, menurut Harun Rasyid (dalam Ulum, 2014:8). Pendidikan anak usia dini membahas anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan Anak Usia Dini telah berkembang pesat dan mendapat perhatian yang luar biasa terutama di Negara-negara maju karena mengembangkan sumber daya manusia lebih mudah jika dilakukan sejak usia dini.

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, mereka seolah-olah tak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar. Anak bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu secara alamiah, merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian yang pendek, dan masa yang paling potensial untuk belajar.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting terhadap proses pembelajaran dan merupakan hal yang sangat penting bagi anak usia dini dalam mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Potensi belajar anak harus diperhatikan pada aspek-aspek pengembangan yang akan dikembangkan sesuai

aspek perkembangan pada masa anak usia dini. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 1 UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (dalam Wahyudin, 2009:2.10) dinyatakan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Potensi anak usia dini yang perlu dikembangkan mencakup seluruh aspek perkembangan anak, yakni aspek fisik motorik, aspek kognitif, aspek sosioemosional, aspek bahasa serta aspek nilai agama dan moral. Salah satunya yang ingin saya bahas yaitu aspek perkembangan kognitif yang menggambarkan bagaimana cara berpikir anak dapat berkembang. Jean Piaget (dalam Suyanto, 2005:53), seorang ahli biologi dari perancis yang kemudian tertarik ke psikologi anak, memberi sumbangan pemikiran yang tak ternilai bagi pemahaman perkembangan kognitif anak, bahwa semua anak memiliki pola perkembangan kognitif yang sama yaitu melalui empat tahapan : (1) sensori motor, (2) pra-operasional, (3) konkret-operasional, dan (4) formal-operasional.

Menurut Piaget (dalam Suyanto, 2005:55) pada tahap pra-operasional, tahap ini anak mulai menunjukkan proses berpikir yang lebih jelas. Anak mulai mengenali beberapa simbol dan tanda termasuk bahasa dan gambar. Berdasarkan hal tersebut anak usia 4-5 tahun dalam mengembangkan pemahaman konsep bilangan pada anak menggunakan simbol dan gambar seperti: simbol sederhana yang mudah dipahami oleh anak dan gambar yang menarik agar anak tidak mudah bosan untuk belajar. Pada usia 4-5 tahun dalam perkembangan bahasa anak masih sering menghafalkan.

Bilangan adalah satuan dalam sistem matematis yang abstrak dan dapat diunitkan, ditambah atau dikalikan. Bilangan adalah simbol yang digunakan untuk menyatakan kuantitas (jumlah), menghitung, membandingkan, mengukur (Sulaiman, 2012:1) Kita mengenal bilangan sebagai angka-angka seperti 1, 2, 3, 4, 5 dan seterusnya. Pengertian bilangan ditanamkan dalam diri anak-anak dengan

memperkenalkan berbagai macam himpunan, karena himpunan merupakan bentuk konkret dari bilangan. Bilangan, (satu, dua, tiga, empat, lima, dan seterusnya) yang dikenal melalui berbagai macam himpunan dituliskan dengan lambang bilangan atau disebut juga angka (1, 2, 3, 4, 5, dan seterusnya).

Permendiknas No. 58 tahun 2009 (dalam Isnaini, 2017:1), tentang standar pendidikan anak usia dini, terdapat lima lingkup atau bidang pengembangan, yaitu (1) pengembangan nilai agama dan moral; (2) pengembangan fisik; (3) pengembangan kognitif; (4) pengembangan bahasa; (5) pengembangan sosial-emosional. Pengembangan kognitif untuk anak usia dini yaitu meliputi pengetahuan umum dan sains, konsep bentuk, warna dan pola, konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf. Pengembangan aspek kognitif khususnya pemahaman konsep bilangan sangatlah penting untuk diajarkan pada anak usia dini dengan tujuan anak dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan konsep bilangan dalam kehidupan sehari-hari dan untuk mempersiapkan anak dalam memasuki jenjang pendidikan yang selanjutnya. Pemahaman konsep bilangan pada anak usia dini merupakan suatu hal penting dan mendasar bagi anak usia dini untuk mempelajari matematika permulaan. Konsep Bilangan menurut Permendiknas No. 58 tahun 2009 tentang standart pencapaian perkembangan usia 4-5 tahun meliputi mengetahui konsep banyak dan sedikit, membilang banyak benda satu sampai sepuluh, dan Mengenal konsep bilangan.

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang diberikan mulai tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Obyek yang ada dalam matematika bersifat abstrak, karena sifatnya yang abstrak, tidak jarang guru maupun anak mengalami beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Pembelajaran matematika realistik lebih mendekati matematika dengan lingkungan anak. Dalam pembelajaran matematika guru harus mengaitkan/menghubungkan konsep-konsep matematika dengan pengalaman anak dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal pada saat KKMT di kelas kelompok A1 di TK Dharus Sholah Jember, sebagian anak masih belum mampu memahami tentang konsep bilangan hanya sebatas pengenalan konsep bilangan. Salah satu kemampuan yang penting bagi anak yang perlu dikembangkan adalah kemampuan

matematika. Hal ini terbukti ketika guru meminta anak untuk menyebutkan urutan bilangan dan menunjuk bilangan 1-10 sebagian anak masih belum mampu dalam menyebutkan urutan bilangan serta menunjuk bilangan, anak hanya sekedar tahu bilangan 2 tetapi tidak tahu 2 bisa diartikan seperti bebek atau di symbolkan seperti 2 benda buah apel. Di dalam menulis konsep lambang bilangan anak-anak masih ada yang salah dalam penulisan, keliru atau kurang memahami tentang konsep bilangan, dalam mengajarkan konsep bilangan seharusnya mulai mengenalkan konsepnya terlebih dahulu yaitu mengetahui konsep bilangan dengan membilang untuk mengetahui kuantitas suatu bilangan. Jadi dari permasalahan tersebut diperlukan adanya tindak lanjut mengenai analisis pemahaman anak terhadap konsep bilangan melalui pendekatan pembelajaran matematika realistik yang kurang dipahami oleh anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul dari penelitian ini adalah “Analisis Pemahaman Terhadap Konsep Bilangan Sesuai Permendiknas No. 58 Tahun 2009 Melalui Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Pada Anak Kelompok A1 di TK Dharus Sholah Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah penelitian yang dapat dirumuskan adalah bagaimanakah pemahaman konsep bilangan sesuai permendiknas no. 58 tahun 2009 melalui pendekatan pembelajaran matematika realistik pada anak kelompok A1 di TK Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui/mendeskripsikan tentang pemahaman terhadap konsep bilangan sesuai permendiknas no. 58 tahun 2009 melalui pendekatan pembelajaran matematika realistik pada anak kelompok A1 di TK Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Bagi peneliti

- a. Penelitian ini agar dapat menganalisis pemahaman konsep bilangan melalui pendekatan matematika realistik pada anak usia dini di kelompok A1 di TK Darus Sholah Jember
- b. Supaya dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya
- c. Menambah pengetahuan dan bahan informasi untuk penelitian selanjutnya
- d. Mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian ini dan menerapkan ilmu yang sudah didapat dalam perkuliahan

1.4.2 Bagi guru

- a. Penelitian ini dapat menjadikan masukan bagi guru/pendidik agar mendapatkan metode pembelajaran yang tepat
- b. Memilih metode pembelajaran untuk pemahaman konsep bilangan pada anak serta suatu metode pembelajaran yang baru bagi guru
- c. Guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak

1.4.3 Bagi anak

- a. Anak dapat lebih memahami konsep bilangan melalui pendekatan pembelajaran matematika realistik, agar anak kedepannya supaya mencapai prestasi yang maksimal dan optimal
- b. Anak dapat berfikir logis dan sistematis sejak dini
- c. Anak memiliki keterampilan dalam mengenal konsep bilangan melalui pendekatan pembelajaran matematika realistik

1.4.4 Bagi Lembaga TK Darus Sholah Jember

- a. Untuk meningkatkan kualitas akademik agar program-program sekolah dapat terlaksana dengan baik
- b. Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan
- c. Sebagai referensi untuk bahan penelitian selanjutnya

1.4.5 Bagi Peneliti lain

- a. Sebagai bahan acuan dan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang sejenis, terutama ruang lingkup yang lebih luas dan bermanfaat bagi pengembangan pendidikan
- b. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis guna menambah wawasan dalam pemahaman konsep bilangan
- c. Untuk dijadikan penelitian yang relevan untuk peneliti lain

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan diuraikan tentang : 2.1 Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini; 2.2 Berhitung; 2.3 Pemahaman Konsep Bilangan; 2.4 Pembelajaran Matematika Realistik; 2.5 Penelitian Relevan ; 2.6 Kerangka Berpikir. Berikut adalah uraiannya masing-masing akan di paparkan.

2.1 Perkembangan Kognitif pada Anak Usia Dini

Anak pada usia 4-5 tahun berada pada masa-masa belajar matematika, di mana anak mulai belajar matematika dasar, seperti menyebutkan bilangan, menghitung urutan bilangan, dan penguasaan sejumlah kecil dari benda.

2.1.1 Pengertian Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif anak merupakan kemampuan berfikir dan memperoleh proses kematangan, bisa juga diartikan sebagai perkembangan intelektual. Jadi di mana anak sudah mulai mengerti dasar-dasar mengelompokkan sesuatu atas dasar satu dimensi, seperti atas kesamaan warna, bentuk dan ukuran. Piaget (dalam Ramli, 2005: 94) teori perkembangan kognitif adalah teori yang banyak membahas perkembangan anak ditinjau dari segi kemampuan berpikir dan memperoleh kematangan. Hal ini juga dapat dijelaskan bahwa Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa (Susanto, 2011 : 47). Piaget (dalam Masitoh, 2011: 2.14) mengemukakan bahwa perkembangan kognitif anak masa prasekolah adalah anak sudah mulai mengerti dasar-dasar mengelompokkan sesuatu atas dasar satu dimensi, seperti atas kesamaan warna, bentuk, dan ukuran.

Berdasarkan uraian di atas tampak bahwa pada masa prasekolah perkembangan kognitif merupakan kemampuan berfikir dan memperoleh kematangan. Anak sudah mulai mampu ketahap berfikir secara matang dan mulai mengerti dasar-dasar mengelompokkan sesuatu atas dasar satu dimensi, seperti atas kesamaan warna, bentuk, dan ukuran.

2.1.2 Tahapan-tahapan Perkembangan Kognitif

Tahapan perkembangan menurut Piaget secara umum, tahap tahap tersebut dikemukakan Wortham (dalam Ramli, 2005: 95) sebagai berikut.

- a) Tahap Sensorimotor (lahir-2 tahun)
Tahap ini berlangsung mulai lahir sampai 2 tahun. Pada tahap ini, bayi memperoleh pengetahuan melalui indera dan tindakan fisik. Pemahaman dibangun melalui koordinasi pengalaman sensoris dan tindakan fisik.
- b) Tahap Praoperasional (2-7 tahun)
Tahap ini berlangsung mulai usia 2 tahun sampai 7 tahun. Anak memperoleh dan mewujudkan pengetahuan melalui tindakan simbolis seperti pengucapan kata-kata. Anak mampu menggunakan pikiran simbolis yang juga bersifat intuitif.
- c) Tahap Operasional Konkrit (7-11 tahun)
Tahap ini berlangsung mulai usia 7 tahun sampai 11 tahun. Pada tahap ini anak mampu memperoleh pengetahuan secara simbolis dan logis. Anak berpikir secara logis tentang peristiwa-peristiwa konkrit.
- d) Tahap Operasional Formal (11-16 tahun)
Tahap ini berlangsung mulai dari usia 11 tahun sampai 16 tahun. Anak mampu memecahkan masalah-masalah abstrak secara logis. Pada tahap ini anak semakin ilmiah dalam berpikirnya demikian pula mampu mengembangkan perhatian terhadap isu-isu sosial dan identitas .

Berdasarkan pendapat di atas dalam penelitian ini bahwa tahapan perkembangan anak dapat dilihat sesuai dengan tahapan kemampuan perkembangan yang dimiliki oleh anak. Jadi dari beberapa tahapan perkembangan kognitif yang sesuai dengan penelitian, termasuk dalam tahapan tahap praoperasional (2-7 tahun) dimana tahap ini berlangsung mulai usia 2 tahun sampai 7 tahun. Anak memperoleh dan mewujudkan pengetahuan melalui tindakan simbolis seperti pengucapan kata-kata. Anak mampu menggunakan pikiran simbolis yang juga bersifat intuitif. Di dalam pemahaman konsep bilangan dalam penelitian pada anak kelompok A1 usia 4-5 tahun termasuk dalam tahap praoperasional.

2.1.3 Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini

Menurut Susanto (2011:58) Karakteristik Perkembangan Kognitif anak usia dini adalah sebagai berikut.

- a. mengelompokkan benda yang memiliki persamaan (warna, bentuk, atau ukuran)
- b. memasang dan menyebutkan benda yang sama (piring berpasangan dengan sendok dan garpu)
- c. memahami konsep lambat/cepat, sedikit/banyak, tipis/tebal, sempit/luas
- d. menyentuh dan menghitung angka sebanyak empat sampai tujuh benda
- e. mengenal dan menghitung angka 1 – 20
- f. mengetahui letak jarum jam untuk kegiatan sehari-hari
- g. mengklasifikasikan angka, tulisan.

Karakteristik Perkembangan Kognitif anak usia dini menurut Indrijati (2016: 52) adalah sebagai berikut, a) mengklasikan sekelompok objek b) menata letak benda-benda menurut urutan tertentu c) membilang (counting).

Karakteristik Perkembangan Kognitif anak usia dini menurut Yusuf (dalam Masitoh, dkk, 2004: 2.14) :

- a. anak sudah mulai mengerti dasar-dasar mengelompokkan sesuatu atas dasar satu dimensi, seperti atas kesamaan warna, bentuk, dan ukuran
- b. mampu berpikir dengan menggunakan simbol
- c. berpikir masih dibatasi oleh persepsi. Mereka meyakini apa yang dilihatnya dan hanya terfokus pada satu dimensi terhadap satu objek dalam waktu yang sama.

Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian ini bahwa karakteristik perkembangan anak usia dini adalah perkembangan anak dalam proses berpikir, perkembangan ini ditandai dengan penguasaan anak seperti anak mulai berpikir terhadap mengelompokkan benda yang memiliki persamaan seperti konsep bentuk, warna atau ukuran, membilang, mengklasikan angka dan mampu berpikir dengan menggunakan simbol.

2.2 Berhitung pada Anak Usia Dini

Berhitung merupakan keterampilan dasar yang juga penting dikenalkan dan diajarkan kepada anak, terutama konsep bilangan, seperti pengenalan angka, perbandingan, membedakan besar kecil ukuran.

2.2.1 Pengertian Berhitung

Menurut Susanto (2011: 98) kemampuan berhitung permulaan ialah kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya. Menurut Dewi (dalam Rahman, 2017: 121) mengungkapkan bahwa berhitung merupakan bagian dari matematika, diperlukan untuk menumbuh kembangkan keterampilan berhitung yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, selain itu pengertian menurut Mahardika (dalam Hikmah, 2016: 12) berhitung adalah usaha melakukan, mengerjakan hitungan seperti: menjumlahkan, mengurangi serta manipulasi bilangan-bilangan dan lambang matematika.

Berhitung adalah dasar dari beberapa ilmu yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Penambahan, pengurangan, pembagian, ataupun perkalian merupakan bagian dari berhitung. Anak dapat menambah dan mengurangi serta membandingkan bilangan dalam kegiatan berhitung menurut Suyanto (dalam Attyah. 2016:7)

Berdasarkan pendapat diatas, dapat di simpulkan bahwa berhitung adalah kemampuan memahami dasar-dasar matematika, salah satu cabang matematika. Berhitung sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, yang meliputi yaitu pengenalan angka, penjumlahan, mengurangi, memanipulasi bilangan, membandingkan bilangan, pembagian, perkalian.

Tahap penguasaan berhitung menurut Burns (dalam Sudono, 2000: 22) :

- 1) Tingkat pemahaman konsep
Anak akan memahami konsep melalui pengalaman bekerja/bermain dengan benda konkrit.
- 2) Tingkat menghubungkan konsep konkrit dengan lambing bilangan
Setelah konsep dipahami anak oleh anak, guru mengenalkan lambang konsep. Kejelasan hubungan antara konsep konkrit dan

lambang bilangan menjadi tugas guru yang sangat penting dan tidak tergesa-gesa.

- 3) Tingkat lambang bilangan
Biarkanlah anak diberi kesempatan untuk menulis lambang bilangan atas konsep konkrit yang telah mereka pahami.

Menurut Depdiknas (dalam Sudono, 2000: 100) ada tiga tahapan penguasaan berhitung/bilangan melalui jalur matematika, yaitu :

- 1) Tahap penguasaan konsep, dimulai dengan mengenalkan konsep atau pengertian tentang sesuatu dengan menggunakan benda-benda yang nyata, seperti pengenalan warna, bentuk, dan menghitung bilangan.
- 2) Tahap transisi, merupakan peralihan dari pemahaman secara konkret dengan menggunakan benda-benda nyata menuju kearah pemahaman secara abstrak.
- 3) Tahap pengenalan lambang, adalah dimana setelah anak memahami sesuatu secara abstrak, maka anak dapat dikenalkan pada tingkat penguasaan terhadap konsep bilangan dengan cara meminta anak melakukan proses penjumlahan dan pengurangan melalui penyelesaian soal.

Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian ini bahwa konsep ini perlu diperkenalkan kepada anak secara bertahap sesuai dengan tingkat tahapan penguasaan yang dimiliki anak. Tingkat tahapan penguasaan yang dimaksud ialah tingkat pemahaman konsep/tahap penguasaan konsep, tahap transisi/tingkat menghubungkan konsep konkret dengan lambang bilangan dan tingkat lambang bilangan/tahap pengenalan lambang. Ketiga tingkat tahapan penguasaan ini dimulai dari memahami konsep matematika, kemudian menghubungkan benda-benda nyata dengan lambang bilangan dan akhirnya anak akan memahami konsep bilangan dan lambang bilangan.

2.2.2 Prinsip-prinsip dalam berhitung/membilang

Menurut Depdiknas (dalam Susanto, 2011: 102) prinsip-prinsip dalam berhitung permulaan untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak dikenalkan melalui permainan berhitung, yaitu ada beberapa prinsip mendasar yang perlu dipahami dalam menerapkan permainan berhitung :

- a) Dimulai dari menghitung benda
- b) Membilang dari yang lebih mudah ke yang lebih sulit

- c) Anak berpartisipasi aktif dan adanya rangsangan untuk menyelesaikan masalahnya sendiri
- d) Suasana yang menyenangkan
- e) Bahasa yang sederhana dan menggunakan contoh-contoh
- f) Anak dikelompokkan sesuai dengan tahapan berhitungnya
- g) Evaluasi dari mulai awal sampai akhir kegiatan.

Prinsip-prinsip berhitung ini penting diperhatikan agar anak dapat dengan mudah memahami konsep berhitung dengan baik. Anak akan menyenangi kegiatan berhitung menjadi lebih bermakna.

Diungkapkan pula oleh Yew (dalam Susanto, 2011: 103) beberapa prinsip dalam mengajarkan berhitung pada anak, di antaranya: (1) buat pelajaran mengasyikkan; (2) ajak anak terlibat secara langsung; (3) bangun keinginan dan kepercayaan diri dalam menyelesaikan berhitung; (4) hargai kesalahan anak dan jangan menghukumnya; (5) fokus pada apa yang anak capai.

Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian ini bahwa dari prinsip-prinsip tersebut dapat dikemukakan bahwa pelajaran berhitung bukan sesuatu yang menakutkan, tetapi merupakan pelajaran yang disenangi dinilai dari hati nuraninya sehingga anak akan merasa membutuhkan karena mengasyikkan dan cara megajarkannya pun harus tepat. Berhitung dalam PAUD yaitu membilang suatu benda.

2.3 Pemahaman Konsep Bilangan Pada Anak Usia Dini

2.3.1 Pengertian Pemahaman Pada Anak Usia Dini

Pemahaman dalam proses belajar, hal yang paling penting adalah pencapaian pada suatu tujuan yaitu agar anak mampu memahami sesuatu berdasarkan pengalaman belajarnya. Menurut Purwanto (dalam Murizal, 2012: 19) pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (<https://kbbi.web.id/paham>) pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami sesuatu.

Pemahaman pada anak usia dini, kemampuan anak untuk mengerti atau memahami sesuatu apa yang telah diperolehnya atau diketahui. Anak dapat memahami arti apa yang telah diajarkan oleh gurunya. Berdasarkan pendapat

diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah anak dapat memahami sesuatu arti, situasi, atau fakta yang diketahuinya.

Anak dikatakan paham mengenai apa yang sudah dipelajarinya, missal: memahami konsep bilangan, mengurutkan bilangan dengan benda terlebih dahulu guru menjelaskan urutan bilangan dari yang terkecil hingga sampai yang terbesar, bahwa bilangan 1 lebih kecil dari bilangan 2. Kemudian guru memberi tugas kepada anak untuk mengurutkan bilangan yang sudah dijelaskan oleh guru dengan memberikan bilangan 1-10 secara acak. Ketika anak bisa mengerjakan dengan benar sesuai perintah guru, berarti anak sudah mampu memahami. Jika anak itu belum paham dan masih memerlukan bantuan dari guru, maka anak tersebut masih tergolong belum paham dan perlu penjelasan dari guru.

2.3.2 Pengertian Konsep Bilangan

Pemahaman konsep bilangan pada anak perlu diberikan sedini mungkin dengan menggunakan cara yang tepat. Menurut Khairunnisa (2014: 84) bilangan adalah suatu ide abstrak yang digunakan untuk menggambarkan atau mengabstraksi banyaknya anggota suatu himpunan. Menurut Sudaryanti (dalam Juriyah, 2016: 198) bilangan adalah suatu obyek matematika yang sifatnya abstrak dan termasuk kedalam unsur yang tidak didefinisikan, maka diperlukan adanya simbol atau lambang untuk mewakili suatu bilangan. Menurut Baharin Shamsudin (dalam Astuty, 2017:3) bilangan merupakan jumlah atau kuantitas suatu himpunan benda tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian ini bahwa konsep bilangan merupakan suatu konsep matematika yang sifatnya abstrak, maka diperlukan simbol ataupun lambang yang digunakan untuk mewakili suatu bilangan yang disebut sebagai angka atau lambang bilangan. Bilangan dapat diartikan suatu sebutan untuk menyatakan jumlah/banyaknya sesuatu. Simbol ataupun lambang yang digunakan untuk mewakili suatu bilangan disebut sebagai angka atau lambang bilangan. Lambang bilangan tersebut yang dijadikan bahan pembelajaran untuk anak usia dini. Jadi konsep bilangan pada anak usia dini

terdiri dari mengetahui konsep banyak dan sedikit, membilang banyak benda satu sampai sepuluh, mengenal konsep bilangan.

Sudaryanti (dalam Ulum, 2014: 14) yang menyatakan bahwa konsep bilangan merupakan konsep matematika yang sangat penting untuk dikuasai oleh anak, karena akan menjadi dasar bagi penguasaan konsep-konsep matematika selanjutnya. Menurut Ramaini (dalam Rahman, 2017: 121) “konsep bilangan adalah himpunan benda-benda atau angka yang dapat memberikan sebuah pengertian. Menurut Permendiknas Nomor 58 tahun 2009 tentang tingkat pencapaian perkembangan perkembangan konsep bilangan usia 4-5 tahun meliputi: 1) Mengetahui konsep banyak dan sedikit 2) Membilang banyak benda satu sampai sepuluh 3) Mengenal konsep bilangan .

Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian ini bahwa Konsep Bilangan merupakan konsep matematika yang sangat penting dikuasai/dikenalkan oleh anak sedini mungkin, yang meliputi dari mengetahui konsep banyak dan sedikit, membilang banyak benda satu sampai sepuluh, dan mengenal konsep bilangan .

2.3.3 Karakteristik Pemahaman Konsep Bilangan Anak Usia 4 Tahun

Konsep matematika yang terpenting untuk dikuasai oleh anak usia 4 tahun adalah pengembangan pemahaman terhadap konsep bilangan. Konsep bilangan penting untuk dikuasai karena menjadi dasar bagi pengembangan konsep matematika selanjutnya. Untuk mencapai standar pencapaian ini maka anak perlu diajarkan pemahaman mengenai konsep bilangan.

Menurut Susanto, 2011:107 menjelaskan bahwa karakteristik pemahaman konsep bilangan pada anak kelompok A sebagai berikut:

- 1) membilang
- 2) menyebutkan urutan bilangan dari 1 sampai 10
- 3) membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 10
- 4) membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda-benda
- 5) menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda

Menurut Permendiknas 58 tahun 2009 pemahaman konsep bilangan anak usia 4-5 tahun adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui konsep banyak dan sedikit
- 2) Membilang banyak benda satu sampai sepuluh
- 3) Mengenal konsep bilangan .

Menurut Permendiknas 58 tahun 2009 (dalam Apriliani, tanpa tahun: 5) pemahaman konsep bilangan anak adalah sebagai berikut:

- 1) membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep bilangan dengan benda benda) 1 sampai 10
- 2) menunjuk urutan bilangan 1 sampai 10,
- 3) membuat urutan bilangan 1 sampai 10, dan melakukan penjumlahan sederhana

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep bilangan meliputi membilang dengan menunjuk benda, menunjuk urutan bilangan 1-10, membuat urutan bilangan 1-10 dan membandingkan antara kelompok benda satu dengan kelompok benda yang lain untuk mengetahui jumlah benda yang lebih banyak, lebih sedikit, atau sama.

Dalam penelitian ini, karakteristik membilang menggunakan menurut Permendiknas No. 58 tahun 2009 yang terdiri atas 1) mengetahui konsep banyak dan sedikit yaitu konsep banyak dan sedikit yang dikaitkan dengan benda, 2) membilang banyak benda satu sampai sepuluh merupakan menghitung dengan menyebut satu persatu untuk mengetahui beberapa banyaknya suatu benda/obyek 1-10, 3) mengenal konsep bilangan yaitu mengenal konsep bilangan melalui benda-benda.

2.3.4 Mengenalkan Konsep Bilangan Pada Anak

Bilangan mempunyai beberapa bentuk yang saling berkaitan yaitu di antaranya benda-benda nyata, ucapan/lisan, symbol (angka). Paham atau mengerti dalam pembelajaran matematika anak usia dini datang dari membangun atau mengenali hubungan, sama dengan apa yang telah dikemukakan oleh Catthcart (dalam Mawati, 2014:13) mengemukakan bahwa tampilan bilangan yang satu dengan tampilan bilangan yang lainnya.

Setiap bilangan yang dilambangkan dalam bentuk angka, yaitu merupakan konsep abstrak. Seperti yang telah dipaparkan diatas bahwa dalam pembelajaran matematika mengenal konsep matematika tidak hanya tampilan

bahasa lisan saja tetapi harus diimbangi dengan tampilan benda-benda nyata ataupun tampilan gambar. Hal ini sama dengan apa yang telah dikemukakan menurut Sulaiman (2012:1) bilangan adalah satuan dalam sistem matematis yang abstrak dan dapat diunitkan, ditambah atau dikalikan. Bilangan adalah simbol yang digunakan untuk menyatakan kuantitas (jumlah), menghitung, membandingkan, mengukur. Pentingnya mengenalkan konsep bilangan pada anak yaitu sebagai berikut:

- a. Anak dapat berfikir logis dan sistematis sejak dini melalui pengamatan terhadap benda-benda kongkrit, gambar-gambar atau angka-angka yang terdapat disekitar anak.
- b. Anak dapat menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat yang dalam kesehariannya memerlukan keterampilan berhitung.
- c. Anak memiliki ketelitian, konsentrasi, abstraksi dan daya apresiasi yang tinggi.

Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian ini bahwa mengenalkan konsep bilangan pada anak mulailah sejak dini agar anak mampu mengetahui dasar-dasar matematika permulaan dan berguna untuk kehidupan masa yang akan datang atau pendidikan dasar.

2.3.5 Beberapa Hal Yang Harus di Perhatikan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak

Mengenalkan konsep bilangan pada anak, orang tua, maupun guru harus memperhatikan beberapa hal agar pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana dan tujuan yang ingin dicapai. Hal tersebut sama dengan pendapat Nuraini (dalam Mawati, 2014:17) bahwa hal-hal yang perlu diketahui dalam mengenalkan konsep bilangan yaitu sebagai berikut:

- a. Mendapatkan konsep bilangan adalah proses yang berjalan perlahan-lahan, anak dapat mengenal benda dengan menggunakan bahasa untuk menjelaskan pikiran mereka sehingga mulai membangun arti angka.
- b. Belajar dengan trial and error dalam mengembangkan kemampuan membilang/menghitung dan menjumlahkan.
- c. Permainan tangan dan beberapa lagu yang sesuai untuk memperkuat hubungan dengan bilangan.

Menurut Wahyudi (dalam Haryani, 2014: 29) hal-hal yang perlu diketahui dalam berbagai macam bentuk pengenalan konsep bilangan dan lambang bilangan meliputi sebagai berikut:

- 1) Angka dan hitungan
Angka adalah pemahaman bahwa satu adalah satu, dua adalah dua, dan seterusnya. Anak pra sekolah memiliki kesulitan dalam memikirkan angka karena memiliki nilai-nilai khusus. Dalam beberapa kesempatan, mereka bisa berhitung dan memberi angka pada sebuah obyek.
- 2) Mencocokkan
Adalah suatu keahlian penting dalam perkembangan kognitif. Hal ini juga memberikan kesempatan yang bagus untuk membantu perkembangan perbedaan secara visual. Beberapa kegiatan mencocokkan antara lain adalah : sama dan berbeda, warna, ukuran, angka, obyek dan bahan.
- 3) Kelompok Angka
 - (a) Kelompok angka satu, kelompok angka dua, kelompok angka tiga dan seterusnya.
 - (b) Berhitung dan pengenalan perseptual pada kenyataan bahwa empat itu lebih banyak daripada dua atau tiga.

Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian ini bahwa pengenalan konsep bilangan dan lambang bilangan pada anak usia dini yang perlu diketahui yaitu mendapatkan konsep bilangan atau juga melalui permainan-permainan matematika yang menarik agar anak tidak merasa bosan. Hal-hal yang perlu diketahui dalam berbagai macam bentuk pengenalan konsep bilangan dan lambang bilangan yaitu anak mulai memahami angka adalah bahwa satu adalah satu, dua, tiga, empat, lima dan seterusnya, mampu mencocokkan, kelompok angka, berhitung dan pengenalan pada kenyataan bahwa empat itu lebih dari dua dan empat lebih dari tiga.

2.4 Pembelajaran Matematika Realistik

Pembelajaran matematika realistik yaitu salah satu model pembelajaran matematika. Melalui pendekatan pembelajaran matematika realistik dalam pembelajaran matematika yang berasumsi bahwa matematika dapat dikaitkan dengan realitas yang ada di kehidupan sehari-hari. Masalah yang realistik tidak

hanya berarti masalah yang konkret yang dapat diamati oleh siswa tetapi juga masalah-masalah yang mudah dibayangkan/diingat oleh anak.

Sumantri (dalam Liwis, dkk, 2017: 4) mengemukakan bahwa, matematika realistik adalah matematika yang dilaksanakan dengan menempatkan realitas/nyata dan pengalaman anak sebagai titik awal pembelajaran. Realitas dalam hal ini yang dimaksud yaitu secara “fisik” atau “non fisik. Secara fisik dapat diartikan yaitu anak di bawa ke obyek (benda) nyata dalam lingkungannya sekitar, sedangkan non fisik yaitu anak dibawa dalam pemahaman yang sudah ia ketahui sebelumnya. Menurut Sutanto, dkk, (dalam Liwis, dkk, 2017:4) “pembelajaran matematika realistik juga menekankan untuk membawa matematika pada pengajaran bermakna dengan mengkaitkannya dalam kehidupan nyata sehari-hari yang bersifat realistik”.

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa melalui pendekatan pembelajaran matematika realistik adalah matematika yang yang mengkaitkan dalam kehidupan nyata sehari-hari agar anak dapat mudah memahami melalui obyek/benda nyata yang ada di lingkungannya sekitar.

Jadi dapat dikaitkan dengan konsep bilangan melalui pendekatan pembelajaran matematika realistik merupakan anak dapat belajar matematika dengan membilang yang dihubungkan pada benda nyata yang ada di lingkungan sekitar anak, sehingga pembelajaran membilang dapat dipahami oleh anak.

2.4.1 Prinsip-Prinsip Pembelajaran Matematika Realistik (Hendra, 2012:218)

- 1) Titik awal pembelajaran harus benar-benar hal yang realistik/nyata, sesuai dengan pengalaman anak, termasuk cara matematis yang sudah dimiliki oleh anak, supaya anak dapat melibatkan dirinya dalam kegiatan belajar secara bermakna.
- 2) Di samping harus realistik bagi anak, titik awal itu harus dapat dipertanggung jawabkan dari segi tujuan pembelajaran dan urutan belajar.
- 3) Urutan pembelajaran harus memuat bagian yang melibatkan aktivitas yang diharapkan memberikan kesempatan bagi anak, atau membantu anak.
- 4) Untuk melaksanakan ketiga prinsip tersebut, anak harus terlibat secara interaktif, menjelaskan, dan memberikan alasan

pekerjaannya memecahkan masalah kontekstual (solusi yang diperoleh).

2.4.2 Karakteristik Pembelajaran Matematika Realistik menurut Treffers (dalam Liwis, dkk, 2017:5)

- 1) Menggunakan masalah kontekstual, yaitu matematika dipandang sebagai kegiatan sehari-hari manusia, sehingga memecahkan masalah kehidupan yang dihadapi atau dialami oleh anak (masalah kontekstual yang realistik bagi anak) merupakan bagian yang sangat penting.
- 2) Menggunakan model, yaitu belajar matematika berarti bekerja dengan alat matematis hasil matematisasi horisontal.
- 3) Menggunakan hasil dan konstruksi anak sendiri, yaitu anak diberi kesempatan untuk menemukan konsep-konsep matematis, di bawah bimbingan guru.
- 4) Interaktifitas
Proses pembelajaran harus interaktif. Interaksi baik antara anak dengan guru, anak dengan anak, serta anak dengan perangkat pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran matematika realistik.
- 5) Keterkaitan
Struktur dan konsep matematika saling berkaitan, biasanya pembahasan suatu topik (unit pembelajaran) harus dieksplorasi untuk mendukung terjadinya proses pembelajaran yang lebih bermakna.

Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian ini bahwa pendekatan pembelajaran matematika realistik merupakan pembelajaran yang melibatkan benda-benda nyata/pengalaman agar anak dapat lebih mudah memahami terutama konsep bilangan. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik yang digunakan dalam pembelajaran sebagai penghubung anak dalam berfikir konkret menuju abstrak. Pembelajaran dirancang berawal dari pemecahan masalah yang ada disekitar anak dan berdasarkan pada pengalaman yang telah dimiliki anak.

2.4.3 Langkah-Langkah dalam Pembelajaran Matematika Realistik (Holisin, 2007:47)

- 1) Memahami masalah kontekstual
Guru memberikan masalah kontekstual sesuai dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari oleh anak. Kemudian meminta siswa untuk memahami masalah yang diberikan tersebut. Jika terdapat hal-hal yang kurang dipahami oleh anak, guru memberikan petunjuk seperlunya terhadap bagian-bagian yang belum dipahami anak.
- 2) Menjelaskan Masalah Kontekstual
Pada langkah ini guru menjelaskan situasi dan kondisi masalah dengan memberikan petunjuk atau saran seperlunya terhadap bagian tertentu yang belum dipahami anak.
- 3) Menyelesaikan masalah kontekstual
Anak mendeskripsikan masalah kontekstual, melakukan interpretasi aspek matematika yang ada pada masalah yang dimaksud, dan memikirkan strategi pemecahan masalah. Selanjutnya siswa bekerja menyelesaikan masalah dengan caranya sendiri berdasarkan pengetahuan awal yang dimilikinya.
- 4) Membandingkan dan Mendiskusikan Jawaban
Guru menyediakan waktu dan kesempatan kepada anak untuk membandingkan jawaban soal secara berkelompok, untuk selanjutnya dibandingkan dan didiskusikan di kelas.
- 5) Menyimpulkan
Berdasarkan hasil di atas, guru memberi kesempatan pada anak untuk menarik kesimpulan suatu konsep atau prosedur yang terkait dengan masalah realistik yang diselesaikan. Karakteristik pembelajaran matematika realistik yang tergolong dalam langkah ini adalah adanya interaksi (interactivity) antara anak dengan guru (pembimbing).

2.5 Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Apriliani, dkk (2012) menyimpulkan bahwa peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok A dengan media dadu. Hal ini dapat di lihat pada siklus I menunjukkan sebesar 59,24% dan masih tergolong dalam kategori rendah dan pada siklus II meningkat menjadi sebesar 85,06% berada pada kategori sangat tinggi.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Sahibah (2016) menyimpulkan bahwa peningkatan pemahaman konsep bilangan melalui metode bermain kantong

ajaib pada anak. Hal ini dapat di lihat bahwa secara keseluruhan kemampuan mengenal konsep bilangan anak meningkat dari sebelum penelitian sampai dengan siklus II. Pada saat penelitian awal, kemampuan mengenal konsep bilangan anak rata-rata di kelas yaitu 70,7%, pada siklus I menjadi 78,1% dan pada siklus II rata-rata kemampuan mengenal konsep bilangan anak di kelas mencapai 93,8%.

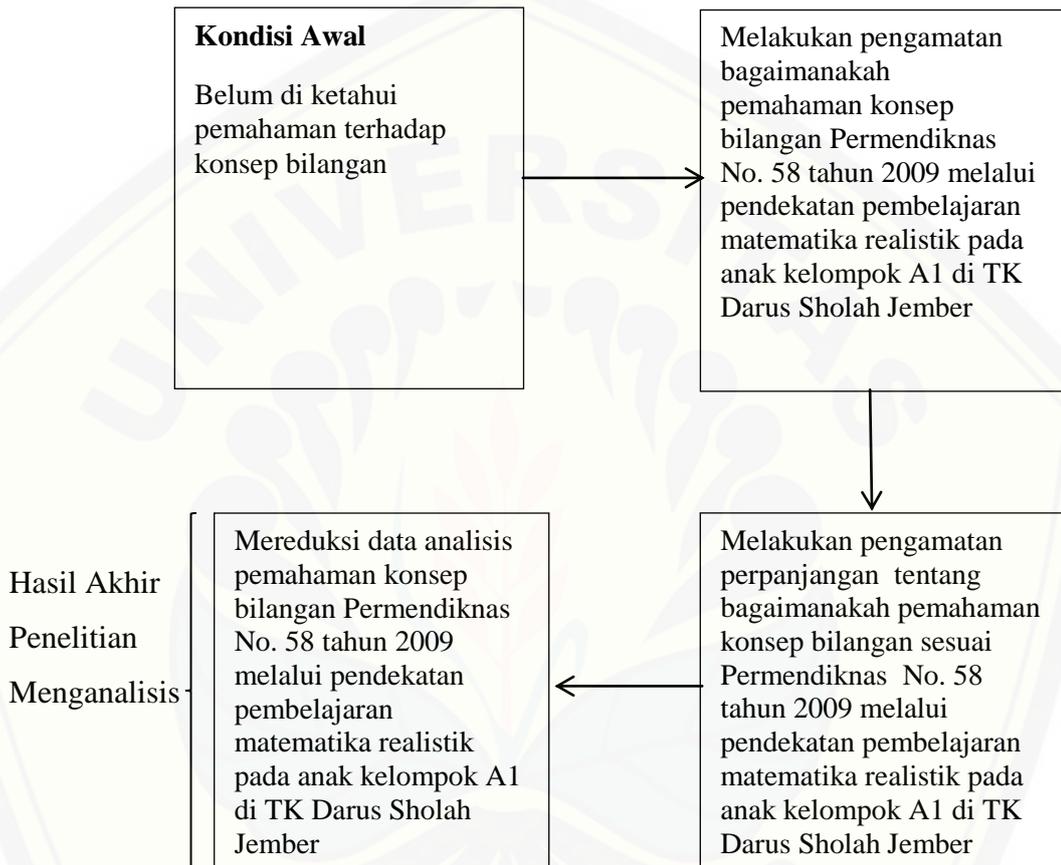
Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Haryani (2014) menyimpulkan bahwa penerapan metode bermain dengan media playdough dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan pada anak. Hal ini dapat di lihat ini ditunjukkan dengan meningkatnya persentase hasil belajar anak yang pada kondisi awal dari jumlah 11 anak, anak yang sudah mampu melaksanakan kegiatan secara mandiri hanya 1 anak (9,09%), pada siklus I meningkat menjadi 6 anak (54,55%) dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 8 anak (72,73%), sedangkan pada siklus III meningkat menjadi 9 anak (81,82%).

Berdasarkan beberapa penelitian di atas menginspirasi untuk melakukan penelitian dengan fokus yang berbeda dari penelitian yang ada yaitu yang berjudul, Analisis pemahaman terhadap konsep bilangan sesuai Permendiknas No. 58 tahun 2009 melalui pendekatan pembelajaran matematika realistik pada anak usia dini kelompok A usia 4-5 tahun di TK Darus Sholah Jember.

2.6 Kerangka Berpikir Penelitian

Aspek perkembangan kognitif yang harus dikembangkan ialah salah satunya adalah keterampilan suatu proses berfikir. Perkembangan kognitif anak merupakan perkembangan yang terkait dengan kemampuan berfikir seseorang dan memperoleh proses kematangan, Bisa juga diartikan sebagai perkembangan intelektual. Adapun proses kognisi meliputi berbagai aspek, seperti persepsi, ingatan, pikiran, symbol, penalaran, dan pemecahan masalah. Untuk kelompok usia 4-5 tahun dalam lingkup perkembangan kognitif terdapat tingkat pencapaian perkembangan berupa mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan. Melalui pemahaman terhadap konsep bilangan dapat melatih kemampuan perkembangan kognitif anak. Untuk mencapai standar pencapaian ini maka anak perlu diajarkan pemahaman mengenai konsep bilangan.

Menurut Husaini, 2009:4 kerangka berpikir ialah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka berpikir disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan. Jadi kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti gambar sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

BAB 3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka yang telah dipaparkan dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman dan acuan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang dimaksud yaitu : 3.1 jenis penelitian; 3.2 tempat, waktu dan subjek penelitian; 3.3 definisi operasional; 3.4 rancangan penelitian; 3.5 data dan sumber data; 3.6 metode pengumpulan data; 3.7 tehnik analisis data

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah mengungkapkan suatu keadaan atau kondisi sebagai mana adanya berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan (Masyhud, 2014:103). Selanjutnya menurut Miles dan Huberman (1992:1) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan yang luas dan berlandaskan kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat.

Berdasarkan penjelasan beberapa definisi dalam penelitian ini, bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan data berupa lisan dari fakta-fakta atau kejadian (kondisi) yang diamati. Salah satu alasan memilih penelitian deskriptif kualitatif adalah peneliti yang hendak melakukan dengan mengungkapkan suatu keadaan atau mendeskripsikan data yang ada di lapangan mengenai pemahaman anak terhadap konsep bilangan pada anak usia kelompok A1 di TK Darus Sholah Jember.

3.2 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Daerah penelitian merupakan tempat yang akan digunakan sebagai tempat pelaksanaan penelitian. Lokasi Penelitian ini yang dipilih yaitu di TK Darus Sholah Tegal Besar, Kaliwates Jember sebagai berikut:

1. Adanya Ketersediaan dari pihak TK Darus Sholah Jember untuk dijadikan sebagai tempat penelitian
2. Lokasi mudah dijangkau oleh peneliti

Waktu pelaksanaan di rencanakan sekitar 4 minggu pada semester genap dalam mengkaji menganalisis pemahaman konsep bilangan di TK Darus Sholah Jember. Subjek penelitian merupakan orang yang dapat memberikan keterangan atau penjelasan terhadap suatu permasalahan yang diselidiki. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A1 di TK Darus Sholah Jember dengan jumlah 21 anak, terdiri dari 10 anak laki-laki dan 11 anak perempuan.

3.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari berbagai perbedaan pendapat dalam penelitian maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

3.3.1 Analisis Pemahaman

Analisis yaitu menguraikan/menganalisis suatu materi atau informasi yang didapat. Pemahaman adalah pencapaian pada suatu tujuan yaitu agar anak mampu memahami sesuatu berdasarkan pengalaman belajarnya,

3.3.2 Pemahaman konsep bilangan

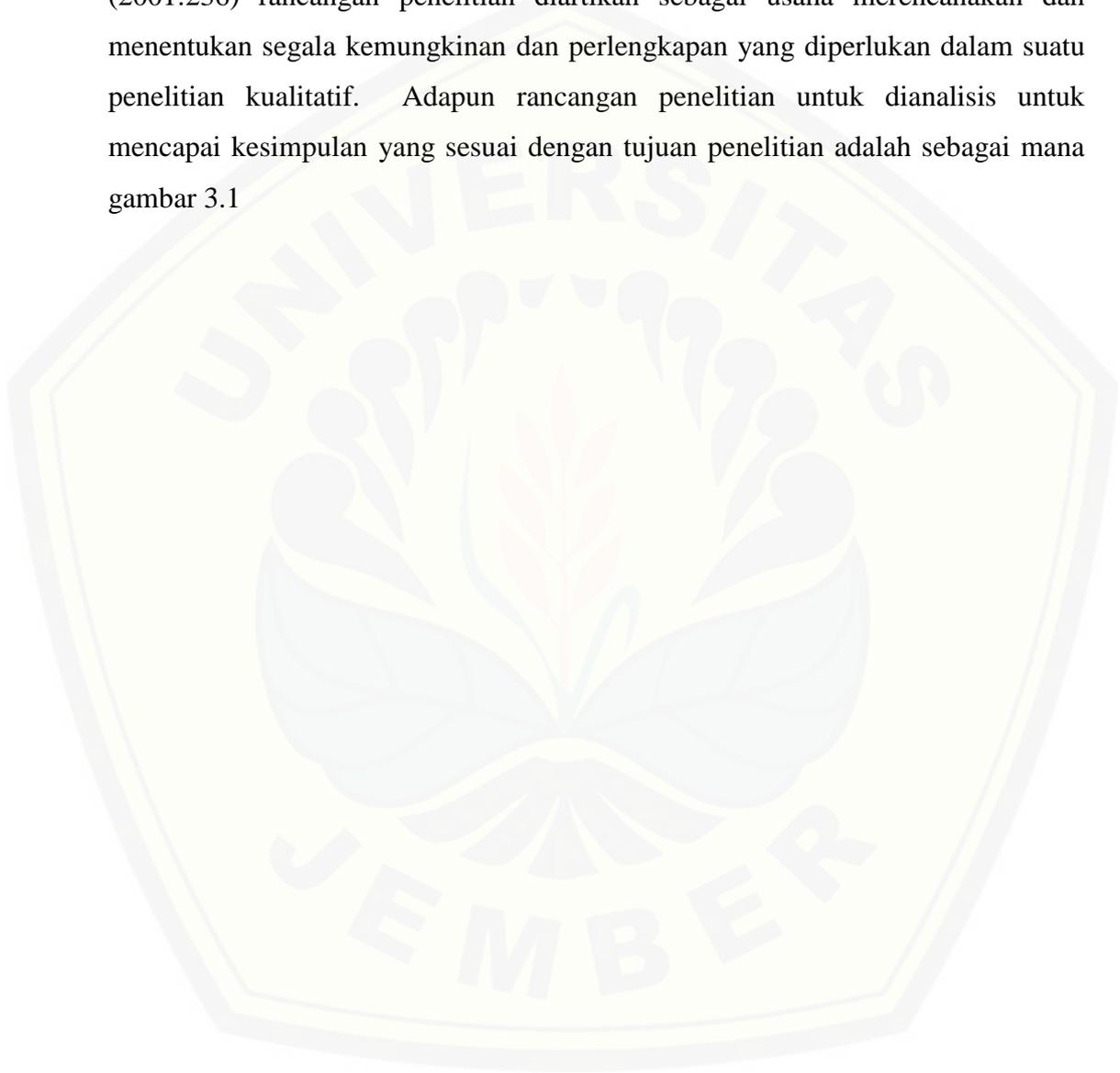
Pemahaman konsep bilangan pada anak kelompok A1 di TK Darus Sholah Jember ialah sesuai permendiknas no. 58 tahun 2009 terdiri dari mengetahui konsep banyak dan sedikit, membilang banyak benda satu sampai sepuluh, dan mengenal konsep bilangan .

3.3.3 Pembelajaran Matematika Realistik

Pembelajaran matematika realistik yaitu pembelajaran matematika realistik yang dapat dikaitkan dengan realitas melalui obyek/benda nyata yang ada di kehidupan sehari-hari.

3.4 Rancangan Penelitian

Menurut Masyhud (2014:294) rancangan penelitian kualitatif ini berisikan uraian tentang langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian untuk meraih hasil yang hendak dicapai dengan tujuan penelitian. Menurut Moleong (2001:236) rancangan penelitian diartikan sebagai usaha merencanakan dan menentukan segala kemungkinan dan perlengkapan yang diperlukan dalam suatu penelitian kualitatif. Adapun rancangan penelitian untuk dianalisis untuk mencapai kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian adalah sebagai mana gambar 3.1



Kurangnya pemahaman terhadap konsep bilangan pada anak kelompok A1 yang ada di TK Darus Sholah Jember

Bagaimanakah pemahaman konsep bilangan sesuai permendiknas no. 58 tahun 2009 melalui pendekatan pembelajaran matematika realistik pada anak kelompok A1 di TK Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

Pemahaman Konsep Bilangan:

1. Konsep bilangan:
2. Pembelajaran Matematika Realistik

1. Data

- Data Primer : Observasi
- Data Sekunder : Tes dan Dokumentasi

2. Sumber Data

- Informan Kunci : Anak Kelompok A1 di TK Darus Sholah Jember
- Informan Pendukung : Guru Kelompok A1

Analisis Pemahaman Terhadap Konsep Bilangan Sesuai Permendiknas No. 58 tahun 2009 Melalui Model Pembelajaran Matematika Realistik Pada Anak Kelompok A1 di TK Darus

3.1 Bagan Rancangan Penelitian

3.5 Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan fakta atau informasi yang dapat terbentuk angka atau deskriptif yang berasal dari sumber data. Data dalam penelitian ini adalah subyek dari data yang dapat diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, tes. Sumber data diperoleh dari Informan kunci yaitu anak kelompok A1 di TK Darus Sholah Jember dan Informan pendukung yaitu guru kelompok A1.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.6.1 Observasi

Menurut Hadi (dalam Sugiyono, 2017:203) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Menurut Sugiyono (2017:310) observasi partisipatif dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Melalui observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

Berdasarkan pendapat tersebut maka observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif (*participat observation*) yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Alasan memilih observasi ini karena sejak awal masuk lokasi penelitian menjelaskan mengenai maksud dan tujuan penelitian melakukan penelitian di TK Darus Sholah Jember agar menambah data yang lebih akurat. Di dalam penelitian ini yang dilakukan dengan judul analisis pemahaman terhadap konsep bilangan sesuai permendiknas no. 58 tahun 2009 melalui pendekatan pembelajaran matematika realistik pada anak kelompok A1 di TK Darus Sholah Jember yaitu tentang konsep bilangan.

3.6.2 Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan Menurut Arikunto (2009: 53). Jadi dalam penelitian ini bahwa metode tes merupakan alat ukur yang digunakan oleh setiap guru untuk menilai hasil pembelajaran anak . Tes tertulis digunakan untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengorganisasi pengetahuannya ketika memecahkan masalah. Metode tes dalam penelitian ini menggunakan tes soal yang berkaitan dengan konsep bilangan sebanyak 5 butir soal dan hasil tes tersebut akan dianalisis. Pelaksanaan penelitian pada kelompok A1 di TK Darus Sholah Jember tahun ajaran 2017/2018.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data atau penyimpanan suatu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada, berupa catatan transkrip, gambar, buku, foto, surat kabar. Menurut Sugiyono (2017: 329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan hasil tes dalam penelitian kualitatif.

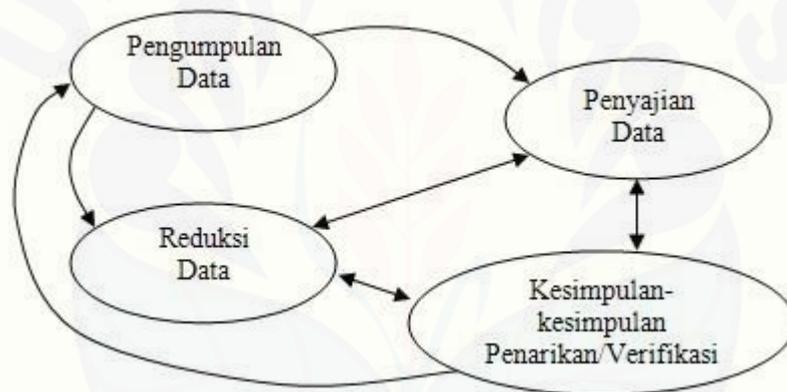
Adapun data data yang ingin diperoleh melalui metode dokumentasi yaitu meliputi:

1. Profil Sekolah
2. Visi dan Misi di TK Darus Sholah
3. Foto Kegiatan di TK Darus Sholah
4. Data siswa Kelompok A1 di TK Darus Sholah
5. Profil guru Kelompok A1 di TK Darus Sholah

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Masyhud (2016:320) analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, tes, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain .

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2017: 337), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut merupakan komponen analisis data model interaktif:



Gambar 3.2 Komponen analisis data dan Model Interaktif

Berdasarkan gambar 3.2 digambarkan terdapat empat komponen dalam analisis data model interaktif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang merupakan suatu proses yang berlanjut, berulang dan terus menerus.

3.7.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bahan informasi untuk proses berfikir dalam mengumpulkan seluruh sumber-sumber dan mendukung adanya tujuan penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan di TK Darus Sholah menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu metode observasi, metode tes dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan menggunakan alat atau instrumen *check list*. Metode tes dalam penelitian ini menggunakan tes soal yang berkaitan dengan konsep bilangan sebanyak 5 butir soal dan hasil tes tersebut akan dianalisis. dan dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan di TK Darus Sholah Jember berkaitan dengan tujuan penelitian.

3.7.2 Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data digunakan untuk membuang data yang tidak diperlukan. Reduksi data yang dilakukan di TK Darus Sholah pada anak kelompok A1 yaitu dengan memfokuskan semua yang didapat data yang diperoleh di lapangan tentang analisis pemahaman terhadap konsep bilangan sesuai permendiknas no. 58 tahun 2009 melalui pendekatan pembelajaran matematika realistik pada anak kelompok A1 di TK Darus Sholah yang dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data.

3.7.3 Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

Pada tahap penyajian data peneliti menjelaskan dan mampu memahami data-data yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan analisis pemahaman terhadap konsep bilangan sesuai permendiknas no. 58 tahun 2009 melalui pendekatan pembelajaran matematika realistik. Pada anak kelompok A1 di TK Darus Sholah berdasarkan data hasil yang telah direduksi ke dalam bentuk narasi teks.

3.7.4 Tahap Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2017:345) adalah penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat-padat dan mudah dipahami. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak menemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan tentang Bagaimanakah pemahaman konsep bilangan sesuai permendiknas no. 58 tahun 2009 melalui pendekatan pembelajaran matematika realistik pada anak kelompok A1 di TK Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

BAB 5. PENUTUP

Bab ini akan membahas tentang kesimpulan dan saran berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu tentang analisis pemahaman terhadap konsep bilangan menurut permendiknas no.58 tahun 2009 melalui pendekatan pembelajaran matematika realistik pada anak kelompok A1 di TK Darus Sholah Jember merupakan masing-masing uraiannya:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dikemukakan dalam Bab 4, maka diperoleh kesimpulan bahwa pemahaman anak terhadap konsep bilangan menurut permendiknas no. 58 tahun 2009 melalui pendekatan matematika realistik adalah anak lebih mengetahui tentang mengenal konsep banyak dan sedikit yaitu pada saat pembelajaran guru mengenalkan terlebih dahulu bilangan 1, 2, 3, 4, 5 dan seterusnya, kemudian guru memberikan tugas lembar kerja anak yang berkaitan tentang konsep bilangan yakni dengan benda nyata seperti yang ada di lingkungan sekolah adalah anak diajak untuk ke luar di halaman sekolah dan guru memberikan tugas kepada anak kelompok A1 untuk mengambil daun pohon yang jatuh, setelah itu guru menerangkan dan mengenalkan mana daun pohon yang paling banyak dan sedikit pada anak, hal itu terbukti bahwa anak kelompok A1 rata-rata mampu dalam memahami tentang mengenal konsep banyak dan sedikit. Menunjuk lambang bilangan yaitu pada saat pembelajaran guru bertanya kepada anak untuk menunjuk lambang bilangan 1-10, pada waktu guru bertanya kepada anak kelompok A1, anak-anak ditunjuk untuk maju kedepan kelas satu persatu untuk menunjuk lambang bilangan yang ditunjuk oleh guru kelas tersebut seperti bilangan 5, guru mengkaitkan dengan benda nyata yaitu seperti pensil kemudian anak kelompok A1 menghitung atau membilang jumlah pensil tersebut, kemudian guru menyuruh anak untuk menunjuk lambang bilangan 5 itu seperti apa. Membilang 1-10 yaitu sebelum dimulainya pembelajaran guru membiasakan anak-anak untuk membilang 1-10 secara bersamaan dengan benar, setelah itu guru mengaitkan pembelajaran membilang

dengan benda nyata yaitu dengan kursi yang ada di dalam kelas. Menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan benda yaitu pada saat pembelajaran guru memberikan tugas pada anak kelompok A1 tentang gambar sayuran yang dihubungkan dengan lambang bilangan secara acak kemudian anak memasangkan lambang bilangan dengan gambar sayur dan menarik garis sesuai dengan jumlah gambar bilangan dengan benar, selain itu sebelum guru memberikan tugas tersebut guru membawa obyek/benda nyata langsung yaitu sayuran seperti kacang panjang, sawi, terong kemudian anak diajak untuk membilang/menghitung jumlah sayuran yang dibawa oleh guru tersebut. Hasil tes tentang pemahaman konsep bilangan ialah anak lebih mengetahui pemahaman tentang mengenal konsep banyak dan sedikit, menunjuk lambang bilangan 1-10, menyebut urutan bilangan 1-10 serta menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda.

5.2 Saran

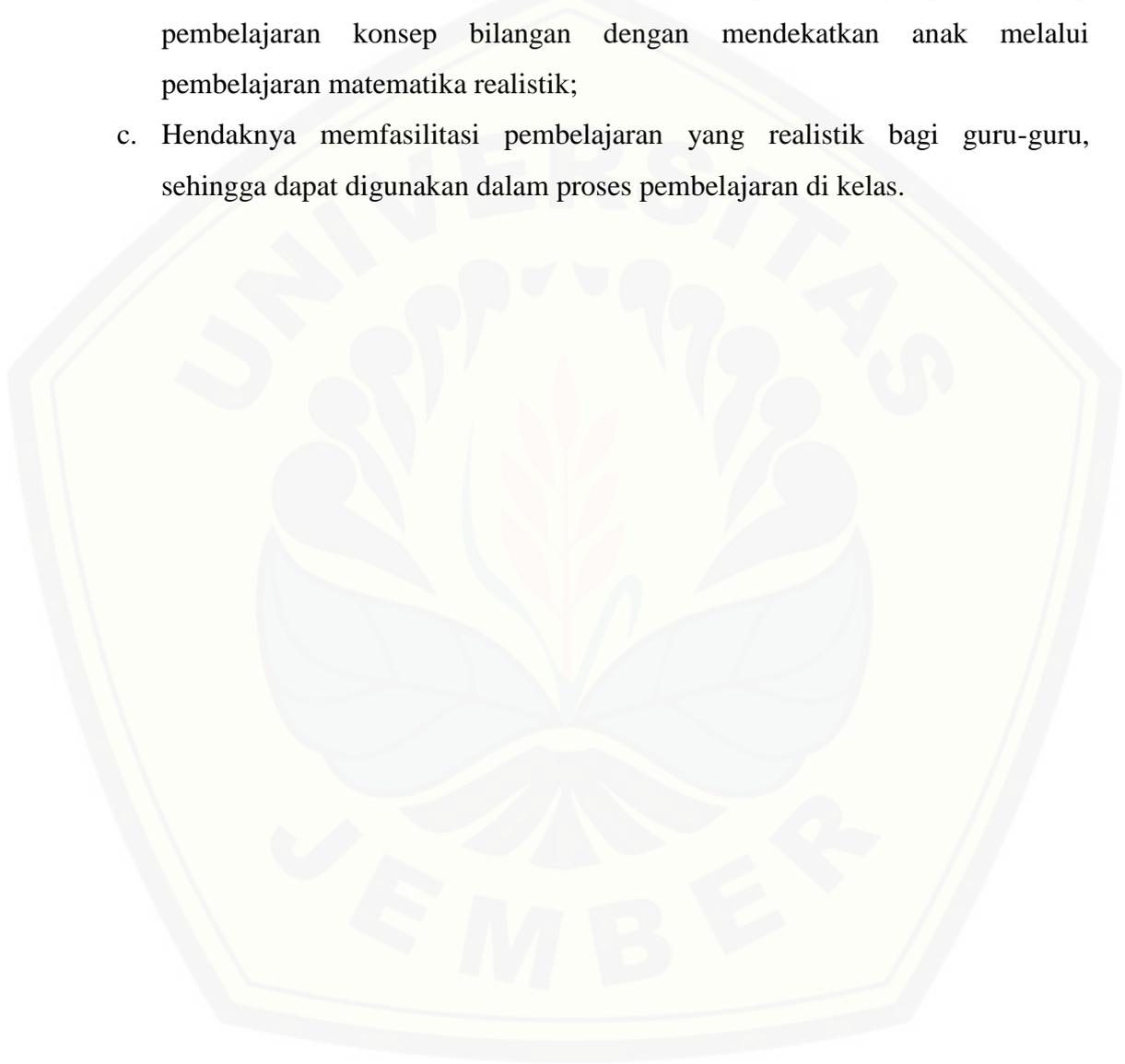
Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan dengan analisis pemahaman terhadap konsep bilangan menurut permendiknas no.58 tahun 2009 melalui pendekatan pembelajaran matematika realistik pada anak kelompok A1 di TK Darus Sholah Jember yaitu:

5.2.1 Bagi Guru

- a. Hendaknya guru kelompok A1 dapat secara terus menerus berusaha untuk meningkatkan pemahaman anak dalam aspek konsep bilangan, sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukan dapat secara terus menerus bermakna terhadap konsep bilangan dengan baik;
- b. Hendaknya guru dapat lebih menanamkan pembelajaran kepada anak tentang konsep bilangan pada benda-benda nyata di lingkungan sekitar;
- c. Hendaknya guru kelompok A1 dapat membelajarkan tentang konsep bilangan yang dapat menarik dan menyenangkan bagi anak.

5.2.2 Bagi Pihak Sekolah

- a. Hendaknya sekolah menyarankan kepada guru-guru untuk menerapkan pembelajaran tentang konsep bilangan melalui pendekatan pembelajaran matematika realistik dalam meningkatkan pemahaman membilang;
- b. Hendaknya sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran konsep bilangan dengan mendekati anak melalui pembelajaran matematika realistik;
- c. Hendaknya memfasilitasi pembelajaran yang realistik bagi guru-guru, sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.



DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyani. Tanpa tahun. *Penerapan Model Number Head Together dengan media dadu untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan*. Denpasar: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/1044>
[Diakses pada 15 Desember 2017]
- Arikunto. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Astuty, N. M. A. 2017. Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan Melalui Model Pembelajaran Numbered Head Together (Nht) Pada Kelompok A1 Tk Madukismo: *Jurnal Pendidikan Anak*, 6 (1): 1-11.
- Atyyah, S. 2016. Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Melalui Kereta Bilangan. *Skripsi*. Jember. Universitas Jember.
- Fadlillah, M. 2016. *Desain Pembelajaran Paud*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Habsari, D. 2013. *Metode Pengenalan Konsep Bilangan pada Anak Kelompok Umur 4-5 tahun di TK LKIA I PONTIANAK*. Pontianak: Universitas Tanjung Pura Pontianak.
<https://www.neliti.com/id/publications/193365/metode-pengenalan-konsep-bilangan-pada-anak-kelompok-umur-4-5-tahun-di-tk>
[Diakses pada 15 Desember 2017]
- Haryani, C. 2014. Penerapan Metode Bermain dengan Media Playdough dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan dan Lambang Bilangan Pada Anak Usia Dini. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
<http://repository.unib.ac.id/8756/1/I%20CII%20CIII%20CII-14-chi.FK.pdf>
[Diakses pada 15 Desember 2017]
- Hikmah. 2016. Peningkatan Kemampuan Berhitung Pada Anak Kelompok B Melalui Permainan Kartu Angka DI TK Dharma Indria 1. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember
<https://kbbi.web.id/paham> [diakses pada tanggal 20 Desember 2017]
- Hendra. 2012. Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan Dengan Pembelajaran Matematika Realistik Pada Anak Tunagrahita Sedang. *Jurnal Pendidikan Ilmiah Khusus*. Vol. 1(2): 1-225
- Husaini Usman, P. S. 2009. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Holisin, L. 2007. Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Didaktis*. Vol.5 (3): 1-68
- Indrijati, dkk. 2016. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Isnaini, dkk. 2017. Peningkatan Pemahaman Konsep Bilangan Melalui Bermain Konstruktif Pada Anak Kelompok A1. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5(1): 1-10
- Juriyah. 2016. Peningkatan Pemahaman Konsep Bilangan Melalui Permainan Berburu Bola Pada Siswa Kelompok B. *Jupedasmn*. Vol. 2(3): 1-17.
- Khairunnisa, A. 2014. *Matematika Dasar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Liwis, dkk. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Gugus V Kecamatan Buleleng. *e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5(1): 1-11
- Masitoh, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Masyhud. Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK)
- Masyhud, Sulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK)
- Mawati, S. 2014. Pengenalan Konsep Bilangan Dapat Meningkatkan Kemampuan Kognitif pada Anak Kelompok B di TK MLALE 3 Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014. *Skripsi*. Jember: IKIP PGRI Jember
- Miles, M. B dan A. M. Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Moleong, Lexy. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Bandung Remaja Rosda
- Murizal, dkk. 2012. Pemahaman Konsep Matematika dan Model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 1(1).
- Rahman, dkk. 2017. Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Flascard. *Jurnal PAUD Agapedia*. Vol. 1(1).

- Ramli, M. 2005. *Pemdapangan Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktur Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Rijal. 2017. *Pengertian pemahaman Konsep*.
<http://www.rijal09.com/2016/04/pengertian-pemahaman-konsep.html>
[diakses pada tanggal 19 Desember 2017]
- Peraturan Mentrei Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2009
https://nasuprawoto.files.wordpress.com/2010/10/permen_58_2009.pdf
[Diakses pada 10 Desember 2017]
- Sahiba. 2016. *Peningkatan Pemahaman Konsep Bilangan melalui Metode Bermain Kantong Ajaib di TK BAADIA Kecamatan Murhum Kota Bau bau*. Kendari: Institut Agama Islam Negeri.
<http://digilib.iainkendari.ac.id/181/> [Diakses pada 15 Desember 2017]
- Sudono, A. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Jakarta: PT Grasindo
- Sugiyono. 2013. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sulaiman. 2012. *Bilangan dan Aritmatika*. Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero)
- Sujiono, Y. N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Susilo, A. T. 2011. *Belajar Calistung itu Asyik*. Jogjakarta: Javalitera.
- Suyanto, S. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktur Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Ulum, I. 2014. *Peningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan Melalui Permainan Memancing Angka Pada Anak*. Yogyakarta: Univesitas Yogyakarta
<http://eprints.uny.ac.id/13478/1/SKRIPSI.pdf> [Diaksses pada 5 Desember 2017]
- Wahyudin, Dinn, dkk. 2009. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Analisis Pemahaman Terhadap Konsep Bilangan Sesuai Permendiknas No. 58 Tahun 2009 Melalui Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Pada Anak Kelompok A1 Di TK Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2017/2018	Bagaimanakah pemahaman konsep bilangan sesuai permendiknas no. 58 tahun 2009 melalui pendekatan pembelajaran matematika realistik pada anak kelompok A1 di TK Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?	Pemahaman konsep bilangan sesuai permendiknas no. 58 tahun 2009	<p>Konsep bilangan</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengetahui konsep banyak dan sedikit <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui konsep banyak dan sedikit dengan benda Mengenal konsep lebih banyak dan lebih sedikit Menunjuk lambang bilangan 1-10 Membilang banyak benda satu sampai sepuluh: <ul style="list-style-type: none"> Membilang banyak benda 1-10 Menghubungkan/memasakan lambang bilangan dengan benda Menulis lambang bilangan 1-10 Mengenal konsep bilangan: <ul style="list-style-type: none"> Membilang 1-10 Menyebut urutan bilangan dari 1-10 Membuat urutan bilangan dari 1-10 	<ol style="list-style-type: none"> Subyek Penelitian : Anak-anak kelompok A1 di TK Darus Sholah Jember tahun ajaran 2017/2018 Informan : Guru kelompok A1 Tk Darus Sholah Jember 2017/2018 Dokumen Literatur 	<ol style="list-style-type: none"> Tempat Penelitian: TK Darus Sholah Jember Jenis Penelitian: Penelitian Deskriptif Kualitatif Metode Pengumpulan Data : Observasi Tes Dokumentasi Analisis Data : Menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif Instrumen Pengumpulan Data: Lembar observasi Tes <i>Check list</i> Catatan anekdot

		Pembelajaran Matematika Realistik	<ol style="list-style-type: none">1. Menggunakan masalah kontekstual2. Menggunakan model3. Menggunakan kontribusi siswa4. Interaktifitas5. Keterkaitan	
--	--	---	--	--

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Observasi**

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Konsep Bilangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui konsep banyak dan sedikit 2. Membilang banyak benda satu sampai sepuluh 3. Mengenal konsep bilangan
2.	Pembelajaran Matematika Realistik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan masalah kontekstual 2. Menggunakan model 3. Menggunakan kontribusi siswa 4. Interaktifitas 5. Keterkaitan

B.2 Tes

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Menggunakan tes soal yang berkaitan dengan konsep bilangan sebanyak 5 butir soal dan hasil tes tersebut akan dianalisis pada anak kelompok A1 di TK Darus Sholah Jember tahun ajaran 2017/2018	Anak Kelompok A1 di TK Darus Sholah Kabupaten Jember

B.3 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Data nama anak kelompok A di TK Darus Sholah Kabupaten Jember	Dokumen
2.	Daftar Informan Pendukung	Dokumen
3.	Daftar Nilai Pembelajaran	Dokumen
4.	Profil TK Darus Sholah	Dokumen
5.	Foto Kegiatan	Dokumen

Menurut Sugiyono (dalam Agustawati, 2013:36) rumus untuk mendapatkan presentase kemampuan anak terhadap sesame menggunakan rumus:

Presentase kegiatan pembelajaran kemampuan anak

$$P = \frac{(\sum A)}{(\sum B \times \sum C)} \times 100\%$$

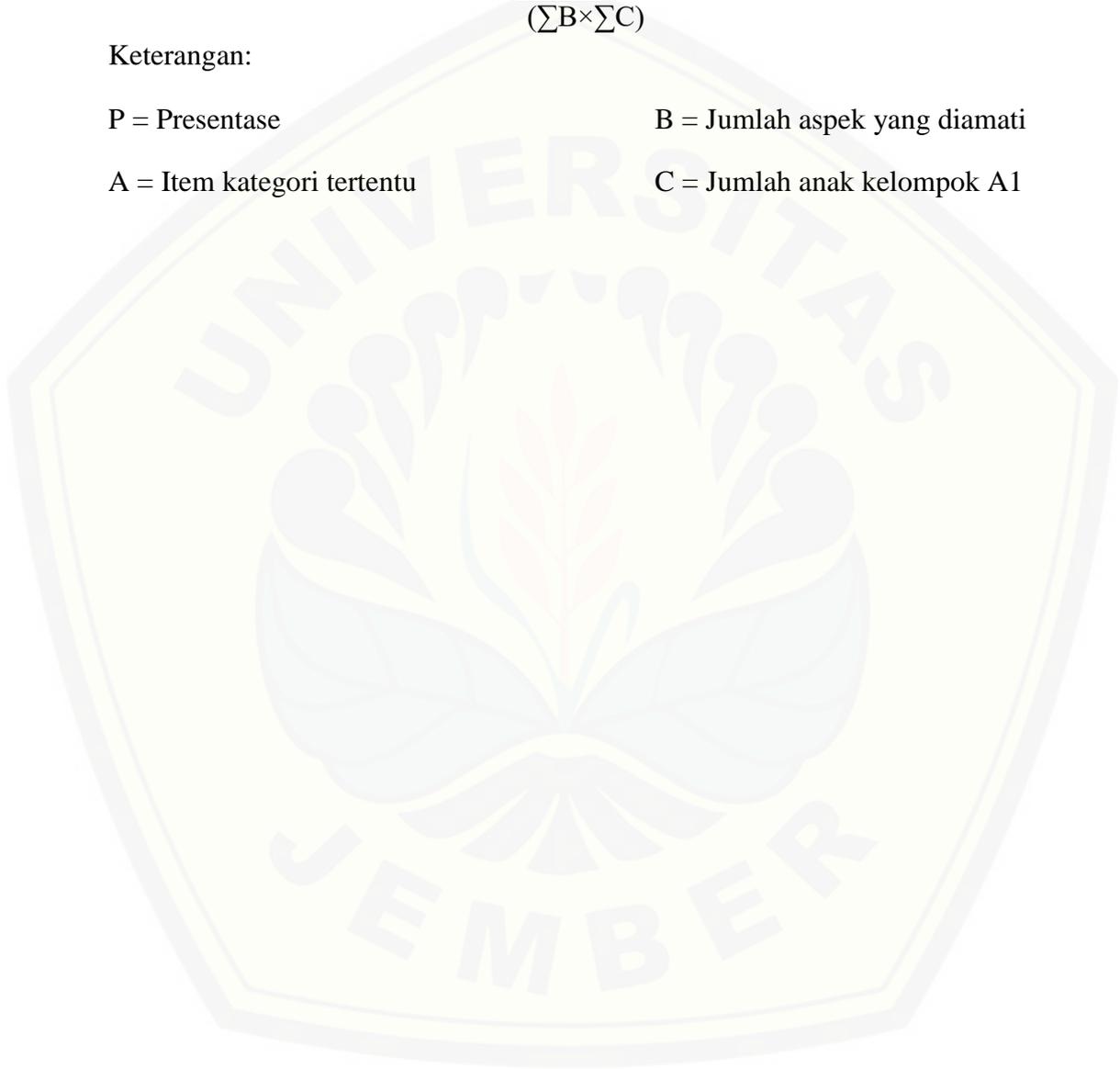
Keterangan:

P = Presentase

B = Jumlah aspek yang diamati

A = Item kategori tertentu

C = Jumlah anak kelompok A1



Menurut Sugiyono (dalam Agustawati, 2013:36) rumus untuk mendapatkan presentase kemampuan anak terhadap sesama menggunakan rumus:

Presentase kegiatan pembelajaran kemampuan anak

$$P = \frac{(\sum A)}{(\sum B \times \sum C)} \times 100\%$$

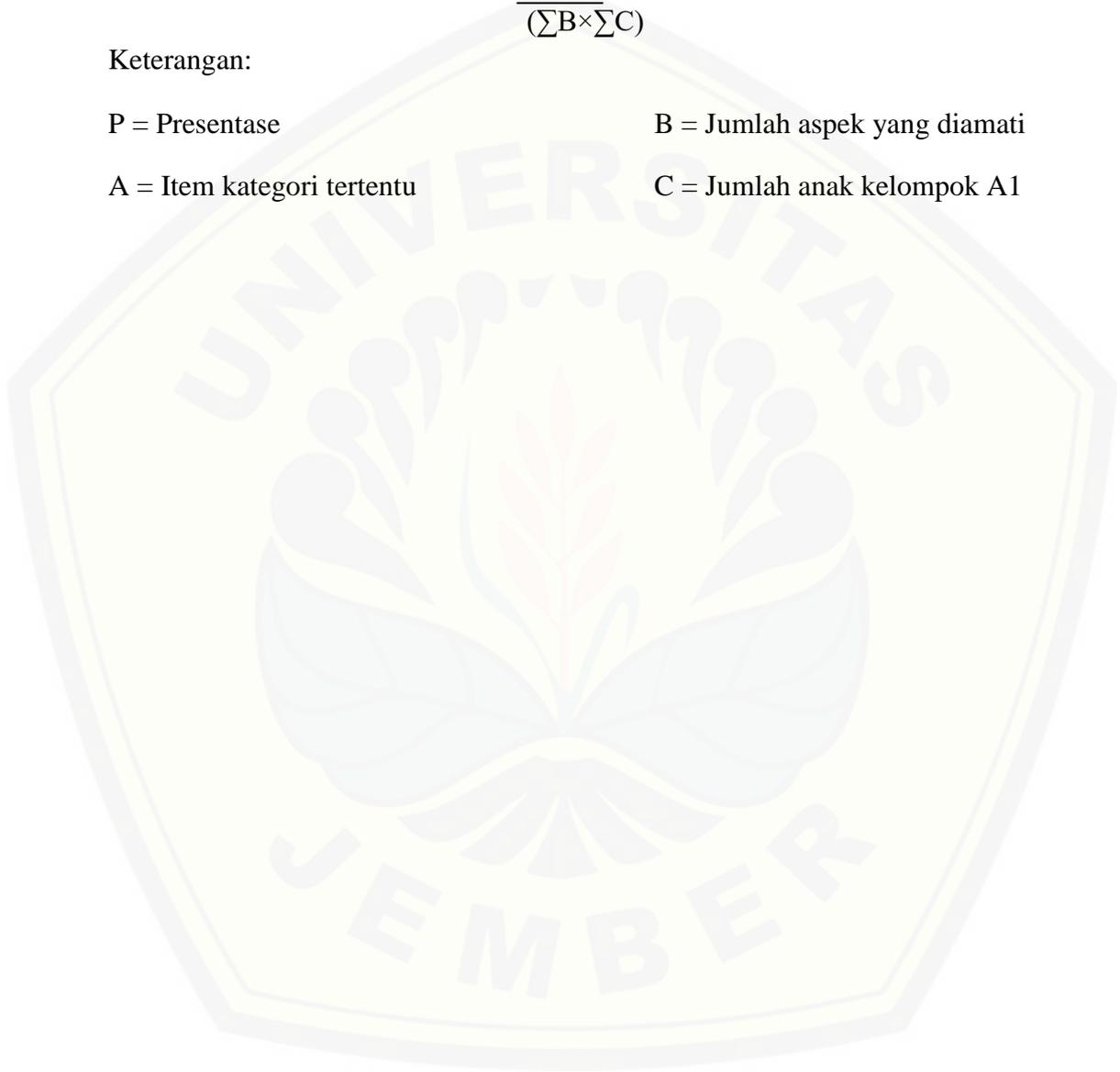
Keterangan:

P = Presentase

B = Jumlah aspek yang diamati

A = Item kategori tertentu

C = Jumlah anak kelompok A1



Menurut Sugiyono (dalam Agustawati, 2013:36) rumus untuk mendapatkan presentase kemampuan anak terhadap sesama menggunakan rumus:

Presentase kegiatan pembelajaran kemampuan anak

$$P = \frac{(\sum A)}{(\sum B \times \sum C)} \times 100\%$$

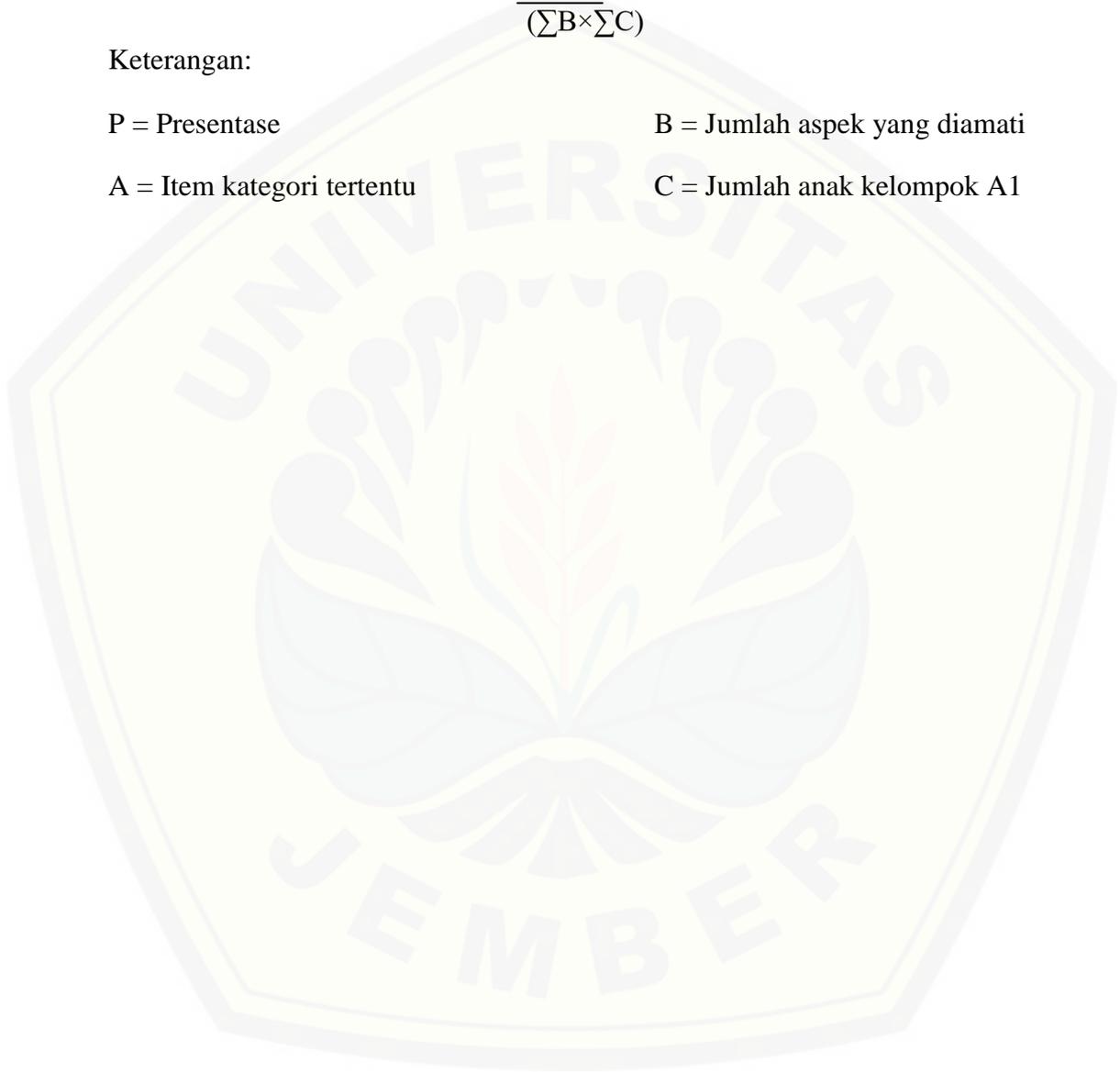
Keterangan:

P = Presentase

B = Jumlah aspek yang diamati

A = Item kategori tertentu

C = Jumlah anak kelompok A1



C.4 Lembar Penilaian Guru Terhadap Konsep Bilangan

Petunjuk pengisian : Berilah ceklist pada kegiatan yang dilaksanakan oleh guru

No	Pembelajaran Matematika Realistik	1	2	3	4
1.	Menggunakan masalah kontekstual <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan masalah nyata untuk membantu anak menggunakan konsep bilangan 				
2.	Menggunakan model <ul style="list-style-type: none"> - Membelajarkan anak memodelkan masalah kontekstual tentang konsep bilangan terhadap bahasa matematika 				
3.	Menggunakan hasil dan konstruksi anak sendiri <ul style="list-style-type: none"> - Anak diberi kesempatan untuk memecahkan masalah tentang konsep bilangan 				
4.	Interaktifitas <ul style="list-style-type: none"> - Terjadinya interaksi antara guru dan anak dalam prose pembelajaran 				
5.	Keterkaitan <ul style="list-style-type: none"> - Topik yang diajarkan di anak sesuai dengan lingkungan nyata di sekitar anak 				

Keterangan:

1 : Tidak pernah

3 : Sering

2 : Kadang-kadang

4 : Selalu

LAMPIRAN D. DOKUMENTASI**D.1 Daftar Anak Kelompok A1****DAFTAR NAMA ANAK KELOMPOK A1****TK DARUS SHOLAH****TAHUN AJARAN 2017/2018**

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Adilla Ahkami Ramadhani	P
2.	Adinda Keyla Putri Sania	P
3.	Ahmad Reza Mirza	L
4.	Almira Keysha Ramadhani	P
5.	Aiko Ardhani Purwanto	L
6.	Afif Rifki	L
7.	Azmi Syahmi Z.	L
8.	Dimas Satriya Anugrah	L
9.	Dzaki Tamyizi Nugroho	L
10.	M. Raihan Al Fatih	L
11.	M. Rizal Fanani	L
12.	M. Reza Pahlevi	P
13.	Nazwa Khaira Wilda Lubis	P
14.	Nizar Fatahillah A.	L
15.	Raissa Nur Nasywa Rucita	P
16.	Royhan Bintang H.	L
17.	Safa Putri Aulia	P
18.	Syarifah Robithoh I.	P
19.	Thalita Izzati	P
20.	Tria Dewi Safia Putri	P
21.	Zulfa Mazidatul Aufa	P

D.2 Profil TK Darus Sholah**PROFIL SEKOLAH****1. IDENTITAS SEKOLAH**

- | | |
|----------------------------|--|
| 1. Nama Yayasan | : YPI Darus Sholah |
| 2. Alamat Lengkap | : Jl. M. Yamin No. 25 Tegal Besar Jember |
| 3. Nama Lembaga | : TK Darus Sholah |
| 4. Alamat Lembaga | |
| Jalan | : M. Yamin No. 25 |
| Kelurahan | : Tegal Besar |
| Kecamatan | : Kaliwates |
| Kabupaten | : Jember |
| No. Telephon | : (0331) 337510 – 337340 |
| 5. NSS TK | : 004. 0432. 01032 |
| 6. Masa Izin Operasional | : 1 April 2006 |
| 7. Tahun Berdiri | : 1989 |
| 8. Status Tanah | : Milik Yayasan |
| a. No. Surat Kepemilikan : | |
| b. Luas | : 13.660 m2 |

2. IDENTITAS KEPALA SEKOLAH

- | | |
|-----------------------|--|
| Nama Kepala Sekolah | : Dra. Hj. Ummi Hani' |
| Tempat, tanggal lahir | : Banyuwangi, |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Pendidikan Terakhir | : S-1 (Tarbiyah IAIN Sunan Ampel) |
| Jurusan | : Pendidikan Agama |
| Agama | : Islam |
| Status Perkawinan | : Kawin |
| Alamat | : Jl. M. Yamin No. 25 Tegal Besar Jember |
| Nomor Telephon | : 0331-337340 |

3. DATA GURU DAN PEGAWAI

No	Nama	L/P	Ijasah tertinggi	Jabatan	Status
1	Dra. Hj. Ummi Hani'	P	S1	Kep. Sek	GTY
2	Suryami, A.Ma	P	D2	Guru	GTY
3	Siti Fatimaluq Zahro, S.Pd.I	P	D2	Guru	GTY
4	Al Inayah, A.Ma	P	D2	Guru	GTY
5	Latifah Awwaliyah, S.Pd.I	P	S1	Guru	GTY
6	Lailatul Toyibah, S.Pd.I	P	S1	Guru	GTY
7	Solehah, S.Pd.I	P	S1	Bendahara	GTY
8	Dra. Hj. Anis Zubaidah	P	S1	Guru	GTY
9	Nunik Farida T, A.Ma	P	D2	Guru	GTT
10	Istibanah, S.Pd.I	P	S1	Guru	GTT
11	Umi Hanifah, S.Pd.I	P	D2	Guru	GTT
12	Krisnawati, S.Pd.I	P	S1	Guru	GTT
13	Siti Aisyah	P	D2	Guru	GTT
14	David Ryan	L	SMA	Adm.	GTT
15	Khotimah	P	MI	Pesuruh	
16	Misman	L	SD	Penjaga	

4. PROFIL GURU KELOMPOK A1 di TK DARUS SHOLAH

Nama Lengkap	: Al Inayah S.Pd
Tempat/Tanggal Lahir	: Jember / 20 Maret 1977
Alamat	: Jln. Imam Bonjol 194 Tegal Besar Jember
Pendidikan Terakhir	: S1 PG. PAUD IKIP PGRI
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status Perkawinan	: Menikah
Jumlah Anak	: 4 (empat)
Tempat Pekerjaan	: TK Darus Sholah
Kecamatan	: Kaliwates
Kabupaten	: Jember

5. VISI dan MISI TK DARUS SHOLAH

VISI :

Mencetak insan yang cerdas, berprestasi, berguna bagi agama, nusa dan bangsa.

MISI :

- 1) Menjadikan anak yang berbudi luhur dan berwawasan agamis dengan memberikan materi agama yang seimbang
- 2) Menjadikan anak yang berprestasi, terampil dan berwawasan luas dengan memberikan materi umum sesuai kebutuhan

E. 2 Kriteria Persentase Penilaian Konsep Bilangan

Menurut Sugiyono (dalam Agustawati, 2013:36) rumus untuk mendapatkan presentase kemampuan anak terhadap sesama menggunakan rumus:

$$P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

Hasil dalam presentase

$$\begin{aligned} 1) P &= \frac{(35)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(35)}{(84)} \times 100\% \\ &= 42\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) P &= \frac{(37)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(37)}{(84)} \times 100\% \\ &= 45\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) P &= \frac{(37)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(37)}{(84)} \times 100\% \\ &= 45\% \end{aligned}$$

E. 4 Kriteria Persentase Penilaian Konsep Bilangan

Menurut Sugiyono (dalam Agustawati, 2013:36) rumus untuk mendapatkan presentase kemampuan anak terhadap sesama menggunakan rumus:

$$P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

Hasil dalam presentase

$$\begin{aligned} 1) P &= \frac{(37)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(37)}{(84)} \times 100\% \\ &= 45\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) P &= \frac{(44)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(37)}{(84)} \times 100\% \\ &= 53\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) P &= \frac{(40)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(40)}{(84)} \times 100\% \\ &= 48\% \end{aligned}$$

E. 5 Lembar Penilaian Anak Terhadap Konsep Bilangan

Petunjuk pengisian : Berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilaksanakan oleh anak

No	Nama Anak	Aspek yang diteliti Mengenal Konsep Bilangan											
		Menyebut urutan bilangan dari 1-10				Membuat urutan bilangan dari 1-10				Membilang dari 1-10			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Adilla Ahkami Ramadhani		√			√					√		
2.	Adinda Keyla Putri Sania					√						√	
3.	Ahmad Reza Mirza											√	
4.	Almira Keysha Ramadhani	√						√				√	
5.	Aiko Ardhani Purwanto	√				√							√
6.	Afif Rifki									√			
7.	Azmi Syahmi Z.			√				√				√	
8.	Dimas Satriya Anugrah			√		√				√			
9.	Dzaki Tamyizi Nugroho			√		√				√			
10.	M. Raihan Al Fatih			√				√					√
11.	M. Rizal Fanani		√									√	
12.	M. Reza Pahlevi			√				√					√
13.	Nazwa Khaira Wilda Lubis			√			√						√
14.	Nizar Fatahillah A.			√		√							
15.	Raissa Nur Nasywa Rucita		√				√					√	
16.	Royhan Bintang H.						√						
17.	Safa Putri Aulia	√				√						√	
18.	Syarifah Robithoh I.		√			√				√			
19.	Thalita Izzati			√				√					√
20.	Tria Dewi Safia Putri			√				√					
21.	Zulfa Mazidatul Aufa				√				√				√
Ket	* BB												
	** MB												
	*** BHS												
	**** BSB												

E. 6 Kriteria Persentase Penilaian Konsep Bilangan

Menurut Sugiyono (dalam Agustawati, 2013:36) rumus untuk mendapatkan presentase kemampuan anak terhadap sesama menggunakan rumus:

$$P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

Hasil dalam presentase

$$\begin{aligned} 1) P &= \frac{(39)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(39)}{(84)} \times 100\% \\ &= 47\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) P &= \frac{(36)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(36)}{(84)} \times 100\% \\ &= 43\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) P &= \frac{(55)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(55)}{(84)} \times 100\% \\ &= 65\% \end{aligned}$$

E. 7 Lembar Penilaian Anak Terhadap Konsep Bilangan (Hasil Observer 1)

Petunjuk pengisian : Berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilaksanakan oleh anak

LAMPIRAN C. LEMBAR OBSERVASI (Nurul Aisyah)

C.1 Lembar Penilaian Anak Terhadap Konsep Bilangan Konsep Bilangan

Petunjuk pengisian : Berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilaksanakan oleh anak

No	Nama Anak	Aspek yang diteliti											
		Mengetahui Konsep Banyak dan Sedikit											
		Mengetahui konsep banyak dan sedikit dengan benda				Mengenal konsep lebih banyak dan lebih sedikit				Menunjuk lambang bilangan 1-10			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Adilla Ahkami Ramadhani								√				
2.	Adinda Keyla Putri Sania		√						√		√		
3.	Ahmad Reza Mirza		√						√			√	
4.	Almira Keysha Ramadhani			√		√						√	
5.	Aiko Ardhani Purwanto	√							√		√		
6.	Afif Rifki		√						√		√		
7.	Azmi Syahmi Z.			√								√	
8.	Dimas Satriya Anugrah			√			√						
9.	Dzaki Tamyizi Nugroho		√					√				√	
10.	M. Raihan Al Fatih		√									√	
11.	M. Rizal Fanani		√				√					√	
12.	M. Reza Pahlevi		√					√				√	
13.	Nazwa Khaira Wilda Lubis			√				√				√	
14.	Nizar Fatahillah A.	√						√		√			
15.	Raissa Nur Nasywa Rucita	√					√				√		
16.	Royhan Bintang H.		√			√				√			
17.	Safa Putri Aulia	√						√		√			
18.	Syarifah Robithoh I.							√					
19.	Thalita Izzati		√					√				√	
20.	Tria Dewi Safia Putri			√								√	
21.	Zulfa Mazidatul Aufa		√					√					√
Ket	* BB												
	** MB												
	*** BHS												
	**** BSB												

Nurul Aisyah

E.8 Kriteria Persentase Penilaian Konsep Bilangan

Menurut Sugiyono (dalam Agustawati, 2013:36) rumus untuk mendapatkan presentase kemampuan anak terhadap sesama menggunakan rumus:

$$P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

Hasil dalam presentase

$$\begin{aligned} 1) P &= \frac{(39)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(39)}{(84)} \times 100\% \\ &= 47\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) P &= \frac{(49)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(49)}{(84)} \times 100\% \\ &= 59\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) P &= \frac{(45)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(45)}{(84)} \times 100\% \\ &= 54\% \end{aligned}$$

E.10 Kriteria Persentase Penilaian Konsep Bilangan

Menurut Sugiyono (dalam Agustawati, 2013:36) rumus untuk mendapatkan presentase kemampuan anak terhadap sesama menggunakan rumus:

$$P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

Hasil dalam presentase

$$\begin{aligned} 1) P &= \frac{(32)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(32)}{(84)} \times 100\% \\ &= 39\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) P &= \frac{(54)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(54)}{(84)} \times 100\% \\ &= 65\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) P &= \frac{(50)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(50)}{(84)} \times 100\% \\ &= 60\% \end{aligned}$$

E. 11 Lembar Penilaian Anak Terhadap Konsep Bilangan (Hasil Observer 1)

Petunjuk pengisian : Berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilaksanakan oleh anak

42

C.3 Lembar Penilaian Anak Terhadap Konsep Bilangan (Nurul Alsyah)

Petunjuk pengisian : Berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilaksanakan oleh anak

No	Nama Anak	Aspek yang diteliti Mengenal Konsep Bilangan											
		Menyebut urutan bilangan dari 1-10				Membuat urutan bilangan dari 1-10				Membilang dari 1-10			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Adilla Ahkami Ramadhani		√				√				√		
2.	Adinda Keyla Putri Sania						√					√	
3.	Ahmad Reza Mirza											√	
4.	Almira Keysha Ramadhani	√					√						√
5.	Aiko Ardhani Purwanto		√				√					√	
6.	Afif Rifki										√		
7.	Azmi Syahmi Z.			√					√			√	
8.	Dimas Satriya Anugrah		√					√			√		
9.	Dzaki Tamyizi Nugroho			√		√					√		
10.	M. Raihan Al Fatih			√			√						√
11.	M. Rizal Fanani			√								√	
12.	M. Reza Pahlevi			√			√						√
13.	Nazwa Khaira Wilda Lubis			√			√						√
14.	Nizar Fatahillah A.						√						
15.	Raissa Nur Nasywa Rucita			√			√					√	
16.	Royhan Bintang H.						√						
17.	Safa Putri Aulia	√				√					√		
18.	Syarifah Robithoh I.			√			√				√		
19.	Thalita Izzati			√			√						√
20.	Tria Dewi Safia Putri			√				√					
21.	Zulfa Mazidatul Aufa				√				√				√
Ket	* BB												
	** MB												
	*** BHS												
	**** BSB												

(Handwritten signature)

E.12 Kriteria Persentase Penilaian Konsep Bilangan

Menurut Sugiyono (dalam Agustawati, 2013:36) rumus untuk mendapatkan presentase kemampuan anak terhadap sesama menggunakan rumus:

$$P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

Hasil dalam presentase

$$\begin{aligned} 1) P &= \frac{(42)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(42)}{(84)} \times 100\% \\ &= 50\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) P &= \frac{(49)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(49)}{(84)} \times 100\% \\ &= 59\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) P &= \frac{(54)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(54)}{(84)} \times 100\% \\ &= 65\% \end{aligned}$$

E.13 Lembar Penilaian Anak Terhadap Konsep Bilangan (Hasil Observer II)

Petunjuk pengisian : Berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilaksanakan oleh anak

38

LAMPIRAN C. LEMBAR OBSERVASI (Adinda Fuadiah A K)

C.1 Lembar Penilaian Anak Terhadap Konsep Bilangan Konsep Bilangan

Petunjuk pengisian : Berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilaksanakan oleh anak

No	Nama Anak	Aspek yang diteliti												
		Mengetahui Konsep Banyak dan Sedikit												
		Mengetahui konsep banyak dan sedikit dengan benda				Mengenai konsep lebih banyak dan lebih sedikit				Menunjuk lambang bilangan 1-10				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Adilla Ahkami Ramadhan													✓
2	Adinda Keyla Putri Santa	✓							✓					✓
3	Ahmad Reza Mirza				✓				✓					✓
4	Almira Keysha Ramadhan	✓					✓							✓
5	Aiko Ardham Purwanto	✓											✓	✓
6	Afif Rifki		✓										✓	✓
7	Azmi Syahmi Z.	✓												✓
8	Dimas Satriya Anugrah				✓				✓					✓
9	Dzaki Tamyizi Nugroho				✓				✓				✓	
10	M. Raihan Al Fatih		✓											✓
11	M. Rizal Fanani	✓							✓				✓	
12	M. Reza Pahlevi				✓				✓					✓
13	Nazwa Khaira Wilda Lubis	✓							✓					✓
14	Nizar Fatahillah A.				✓				✓				✓	
15	Raissa Nur Nasywa Rucita		✓						✓				✓	
16	Royhan Bintang H.				✓				✓				✓	
17	Safa Putri Aulia	✓							✓				✓	
18	Syarifah Robithoh I.	✓							✓				✓	
19	Thalita Izzati				✓				✓					✓
20	Tria Dewi Safia Putri				✓								✓	
21	Zulfa Mazidatul Aufa				✓				✓					✓
Ket	* BB													
	** MB													
	*** BHS													
	**** BSB													

[Handwritten signature]

E.14 Kriteria Persentase Penilaian Konsep Bilangan

Menurut Sugiyono (dalam Agustawati, 2013:36) rumus untuk mendapatkan presentase kemampuan anak terhadap sesama menggunakan rumus:

$$P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

Hasil dalam presentase

$$\begin{aligned} 1) P &= \frac{(47)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(47)}{(84)} \times 100\% \\ &= 56\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) P &= \frac{(50)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(50)}{(84)} \times 100\% \\ &= 60\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) P &= \frac{(51)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(51)}{(84)} \times 100\% \\ &= 61\% \end{aligned}$$

E.16 Kriteria Persentase Penilaian Konsep Bilangan

Menurut Sugiyono (dalam Agustawati, 2013:36) rumus untuk mendapatkan presentase kemampuan anak terhadap sesama menggunakan rumus:

$$P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

Hasil dalam presentase

$$\begin{aligned} 1) P &= \frac{(41)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(41)}{(84)} \times 100\% \\ &= 49\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) P &= \frac{(43)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(43)}{(84)} \times 100\% \\ &= 52\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) P &= \frac{(38)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(38)}{(84)} \times 100\% \\ &= 46\% \end{aligned}$$

E.17 Lembar Penilaian Anak Terhadap Konsep Bilangan (Hasil Observer II)

Petunjuk pengisian : Berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilaksanakan oleh anak

42

C.3 Lembar Penilaian Anak Terhadap Konsep Bilangan (Adinda F.)

Petunjuk pengisian : Berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilaksanakan oleh anak

No	Nama Anak	Aspek yang diteliti Mengenal Konsep Bilangan													
		Menyebut urutan bilangan dari 1-10				Membuat urutan bilangan dari 1-10				Membilang dari 1-10					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Adilla Ahkami Ramadhani		√					√			√				
2.	Adinda Keyla Putri Sania							√				√			
3.	Ahmad Reza Mirza													√	
4.	Almira Keysha Ramadhani	√						√						√	
5.	Aiko Ardhani Purwanto		√						√			√			
6.	Afif Rifki												√		
7.	Azmi Syahmi Z.			√				√					√		
8.	Dimas Satriya Anugrah		√					√					√		
9.	Dzaki Tamyizi Nugroho			√					√		√				
10.	M. Raihan Al Fatih			√				√						√	
11.	M. Rizal Fanani			√										√	
12.	M. Reza Pahlevi			√					√					√	
13.	Nazwa Khaira Wilda Lubis			√				√					√		
14.	Nizar Fatahillah A.						√								
15.	Raissa Nur Nasywa Rucita			√				√					√		
16.	Royhan Bintang H.						√								
17.	Safa Putri Aulia	√					√					√			
18.	Syarifah Robithoh I.		√							√		√			
19.	Thalita Izzati			√						√					
20.	Tria Dewi Safia Putri			√				√							
21.	Zulfa Mazidatul Aufa			√				√							√
Ket	* BB														
	** MB														
	*** BHS														
	**** BSB														

E.18 Kriteria Persentase Penilaian Konsep Bilangan

Menurut Sugiyono (dalam Agustawati, 2013:36) rumus untuk mendapatkan presentase kemampuan anak terhadap sesama menggunakan rumus:

$$P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

Hasil dalam presentase

$$\begin{aligned} 1) P &= \frac{(40)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(40)}{(84)} \times 100\% \\ &= 48\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) P &= \frac{(54)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(54)}{(84)} \times 100\% \\ &= 65\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) P &= \frac{(39)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(39)}{(84)} \times 100\% \\ &= 47\% \end{aligned}$$

F.Lembar Penilaian Guru Terhadap Konsep Bilangan

Petunjuk pengisian : Berilah ceklist pada kegiatan yang dilaksanakan oleh guru

No	Pembelajaran Matematika Realistik	1	2	3	4
1.	Menggunakan masalah kontekstual - Menggunakan masalah nyata untuk membantu anak menggunakan konsep bilangan		√		
2.	Menggunakan model - Membelajarkan anak memodelkan masalah kontekstual tentang konsep bilangan terhadap bahasa matematika			√	
3.	Menggunakan hasil dan konstruksi anak sendiri - Anak diberi kesempatan untuk memecahkan masalah tentang konsep bilangan			√	
4.	Interaktifitas - Terjadinya interaksi antara guru dan anak dalam prose pembelajaran			√	
5.	Keterkaitan - Topik yang diajarkan di anak sesuai dengan lingkungan nyata di sekitar anak				√

Keterangan:**1 : Tidak pernah****3 : Sering****2 : Kadang-kadang****4 : Selalu**

G. Lembar Catatan Anekdot

G. 1 Lembar Catatan Anekdot

C.5 Lembar Catatan Anekdot Penilaian Anak tentang Pemahaman Konsep Bilangan Sesuai Permendiknas no. 58 tahun 2009 Melalui Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Pada Anak Kelompok A1 Di Tk Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Nama Anak : Nizar Fatahillah

Hari/Tanggal : Rabu / 28 February / 2018

Pengamat : Peneliti

Tempat : kelas kelompok A1 TK DARUS SHOLAH JEMBER

Pada saat pembelajaran yang berkaitan dengan indikator Mengetahui konsep banyak dan sedikit. Ketika guru memberikan lembar kerja anak, Nizar tidak mau mengerjakan dan tidak mau mendengarkan gurunya. Sehingga pekerjaannya belum selesai.

Lembar Catatan Anekdot Penilaian Anak tentang Pemahaman Konsep Bilangan Sesuai Permendiknas no. 58 tahun 2009 Melalui Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Pada Anak Kelompok A1 Di Tk Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Nama Anak : Aiko Ardhani Purwanto

Hari/Tanggal : Rabu / 7 Maret 2018

Pengamat : Peneliti

Tempat : kelas kelompok A1 TK DARUS SHOLAH JEMBER

Pada saat pembelajaran yang berkaitan dengan indikator Menyebut urutan bilangan 1-10, Aiko melamun dan tidak mendengarkan gurunya. Ketika aiko di tunjuk kedepan dengan aiko bingung sendiri dan tidak bisa menjawab.

G. 2 Lembar Catatan Anekdot

C.5 Lembar Catatan Anekdot Penilaian Anak tentang Pemahaman Konsep Bilangan Sesuai Permendiknas no. 58 tahun 2009 Melalui Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Pada Anak Kelompok A1 Di Tk Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Nama Anak : Adilla Ahkami Ramadhani

Hari/Tanggal : Kamis / 8 Maret 2018

Pengamat : Peneliti

Tempat : Halaman Sekolah. TK DARUS SHOLAH JEMBER

Pada saat pembelajaran membilang banyak benda guru kelompok A1 mengajak anak-anak keluar kelas. Ketika guru mengajak anak keluar kelas, yaitu pembelajaran tentang lingkungan sekitar dan benda nyata. Pada saat guru menyuruh anak-anak untuk mengambil daun secara berlomba-lomba, Dilla anak yang sakit tidak mau kalah dengan temannya Dilla sangat bersemangat dalam mengambil daun kering yang jatuh dari pohon.

Lembar Catatan Anekdot Penilaian Anak tentang Pemahaman Konsep Bilangan Sesuai Permendiknas no. 58 tahun 2009 Melalui Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Pada Anak Kelompok A1 Di Tk Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Nama Anak : Syarifah Robithoh I

Hari/Tanggal : Kamis / 1 Maret 2018

Pengamat : Peneliti

Tempat : kelas kelompok A1 TK DARUS SHOLAH JEMBER

Ketika pembelajaran tentang menulis lambang bilangan 9 Lala sering terbalik dalam menulis lambang bilangan. Lala menulis lambang bilangan menjadi seperti lambang bilangan 6.

H. 2 Kriteria Persentase Penilaian Konsep Bilangan

Menurut Sugiyono (dalam Agustawati, 2013:36) rumus untuk mendapatkan presentase kemampuan anak terhadap sesama menggunakan rumus:

$$P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

Hasil dalam presentase

$$\begin{aligned} 1) P &= \frac{(40)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(40)}{(84)} \times 100\% \\ &= 48\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) P &= \frac{(54)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(54)}{(84)} \times 100\% \\ &= 65\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) P &= \frac{(54)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(54)}{(84)} \times 100\% \\ &= 65\% \end{aligned}$$

H. 4 Kriteria Persentase Penilaian Konsep Bilangan

Menurut Sugiyono (dalam Agustawati, 2013:36) rumus untuk mendapatkan presentase kemampuan anak terhadap sesama menggunakan rumus:

$$P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

Hasil dalam presentase

$$\begin{aligned} 1) P &= \frac{(41)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(41)}{(84)} \times 100\% \\ &= 49\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) P &= \frac{(51)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(51)}{(84)} \times 100\% \\ &= 61\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) P &= \frac{(48)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(48)}{(84)} \times 100\% \\ &= 58\% \end{aligned}$$

H. 6 Kriteria Persentase Penilaian Konsep Bilangan

Menurut Sugiyono (dalam Agustawati, 2013:36) rumus untuk mendapatkan presentase kemampuan anak terhadap sesama menggunakan rumus:

$$P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

Hasil dalam presentase

$$\begin{aligned} 1) P &= \frac{(46)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(46)}{(84)} \times 100\% \\ &= 55\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) P &= \frac{(37)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(37)}{(84)} \times 100\% \\ &= 45\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) P &= \frac{(44)}{(4 \times 21)} \times 100\% \\ &= \frac{(44)}{(84)} \times 100\% \\ &= 53\% \end{aligned}$$

LAMPIRAN I. HASIL TES SOAL LEMBAR KERJA ANAK



Soal mengetahui konsep banyak dan sedikit!

Manakah yang paling sedikit di bawah ini ? Berilah tanda centang (✓)

1.		<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2.		<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3.		<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4.		<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5.		<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Nilai

★ ★ ★ ★ ★

Nama: Bubu
Kelas: At

Soal Menghubungkan lambang bilangan dengan benda!

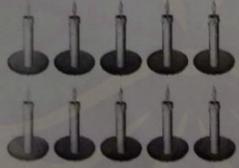
Menghubungkan lambang bilangan sesuai jumlahnya dengan benda secara benar!

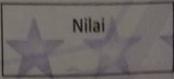
1.  

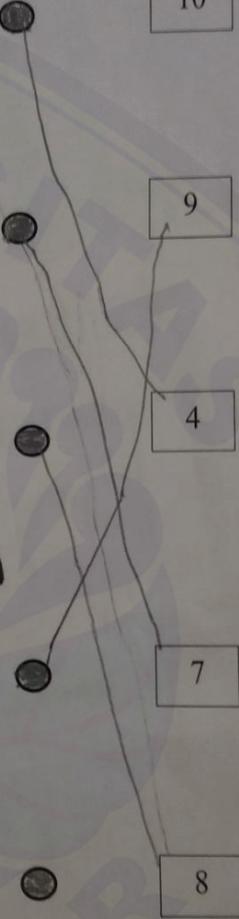
2.  

3.  

4.  

5.  

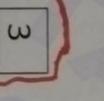
Nilai 

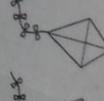


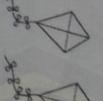
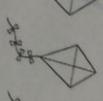
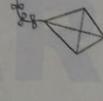
Nama : Babu
Kelas : A1

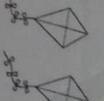
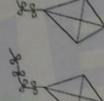
Soal mengenai konsep lebih banyak dan sedikit!

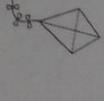
Manakah yang paling banyak di bawah ini? Jawablah dengan benar dan lingkari yang termasuk paling banyak!

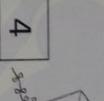
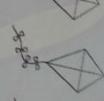
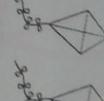
1.    3

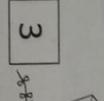
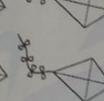
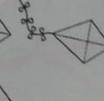
2.    2

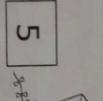
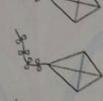
3.    4

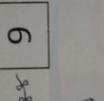
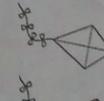
4.    5

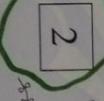
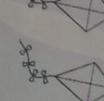
5.  1

6.    4

7.    3

8.    5

9.    6

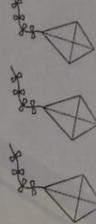
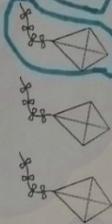
10.    2

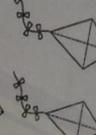
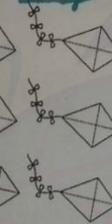
Nilai

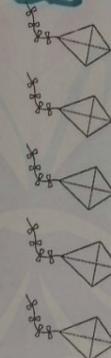
Nama : Rizal
Kelas : A1

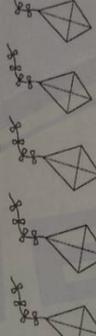
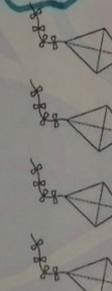
Soal mengenai konsep lebih banyak dan sedikit!

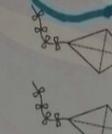
Manakah yang paling banyak di bawah ini? Jawablah dengan benar dan lingkari yang termasuk paling banyak!

1.  3 4 

2.  2 3 

3.  4 5 

4.  5 6 

5.  1 2 

Nilai

Nama : Dudy
Kelas : A1

Soal Mengurutkan bilangan dari 1-10 dari yang kecil ke terbesar!

	<input type="text" value="2"/>		<input type="text" value="1"/>
	<input type="text" value="4"/>		<input type="text" value="3"/>
	<input type="text" value="6"/>		<input type="text" value="5"/>
	<input type="text" value="8"/>		<input type="text" value="7"/>
	<input type="text" value="10"/>		<input type="text" value="9"/>

Nilai 

Nama : Aiko
Kelas : At

Soal Mengurutkan bilangan dari 1-10 dari yang kecil ke terbesar!

	2		1
	4		3
	5		8
	2		0
	01		6

Nilai



Nama: Rizal
 Kelas: A1

Menulis Lambang Bilangan 8 dengan benar



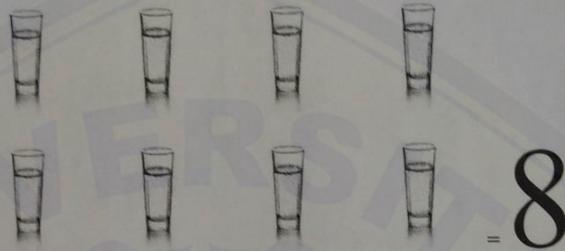
8	8	8	8

Nilai

Nama: Buby

Kelas: A1

Menulis Lambang Bilangan 8 dengan benar



8	8	8	8

Nilai

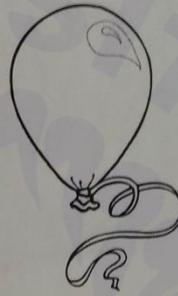


Nama: Rizal
Kelas: A 1

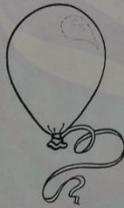
Soal urutkan balon di bawah ini dari yang terbesar ke yang terkecil!



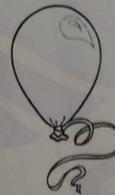
2



5



3



4



1

Nilai 

Nama: Buby
Kelas: A-1

Soal urutkan balon di bawah ini dari yang terbesar ke yang terkecil!



4



5



3

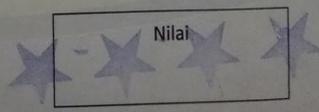


2



1

Nilai



Nama: Rizal
Kelas: A1

Soal Membilang banyak benda!

Ada berapa banyak benda tersebut di bawah ini? Bilanglah secara benar!



Nilai



Nama: *Buby Buby*

Kelas: *A1A1*

Soal Membilang banyak benda!

Ada berapa banyak benda tersebut di bawah ini? Bilanglah secara benar!



✓ Nilai



LAMPIRAN J. FOTO KEGIATAN PENELITIAN

Gambar 1.1 Observasi Tentang Pemahaman Terhadap Konsep Bilangan



Gambar 1.2 Observasi Kegiatan Pembelajaran Matematika Realistik dengan Benda Nyata



Gambar 1.3 Observasi Penilaian Kegiatan Pembelajaran yang Berkaitan dengan Konsep Bilangan



Gambar 1.4 Observasi Ketika Guru Mengajak Anak Tentang Konsep Bilangan Melalui Pembelajaran Matematika Realistik di Lingkungan Sekolah



Gambar 1.5 Anak-Anak Kelompok A1 Mengerjakan Tes Soal yang Berkaitan dengan Konsep Bilangan.

LAMPIRAN K. SURAT IJIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id
---	--

Nomor : **16 2 3** /UN25.1.5/LT/2018 **2 0 FEB 2018**

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Izin Observasi

Yth. Kepala Sekolah
TK Darus Sholah Jember
di
Tempat

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini

Nama : Dewi Karunia Pamungkas
NIM : 140210205035
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Bermaksud melaksanakan Observasi tentang "Analisis Pemahaman Terhadap Konsep Bilangan Sesuai Permendiknas No. 58 Tahun 2009 Melalui Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Pada Anak Kelompok A1 di TK Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2017/2018" di Sekolah yang Ibu pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Ibu berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.


a.n. Dekan dan Koordinator
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Prof. Dr. Indrasatno, M.Si.
NIP. 19620627-199203 1 003

LAMPIRAN L. SURAT KETERANGAN PENELITIAN



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
TAMAN KANAK-KANAK DARUS SHOLAH
TEGAL BESAR JEMBER**
Jl. M. Yamin 25 Tegal Besar- Kaliwates- Jember (0331) 338677

SURAT KETERANGAN

No. 039/SK/TK-DS/III/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah TK Darus Sholah menerangkan bahwa:

Nama : Dewi Karunia Pamungkas
NIM : 140210205035
Fakultas/Jurusan : FKIP/PG PAUD
Intansi : UNIVERSITAS JEMBER

Yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi pada tanggal 27 s/d 22 Maret 2018 dengan judul "ANALISIS PEMAHAMAN TERHADAP KONSEP BILANGAN SESUAI PERMENDIKNAS NO. 58 TAHUN 2009 MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK PADA ANAK KELOMPOK A1 DI TK DARUS SHOLAH JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017-2018".

Demikian surat keterangan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Maret 2018

Mengetahui,

Kepala TK Darus Sholah
Tegal Besar Jember

Hj. Umami Hani'

LAMPIRAN M. BIODATA MAHASISWA**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****a. Identitas Diri**

Nama : DEWI KARUNIA PAMUNGKAS
 Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 25 September 1996
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat Asal : Perum Sumber Taman Indah Jalan Taman Melati
 VIII Blok D No. 11 Kecamatan Wonoasih
 Kabupaten Probolinggo
 Alamat Tinggal : Jalan Kalimantan 16 No. 9 Kecamatan Sumbersari
 Kabupaten Jember
 E-mail : dewikarunia459@yahoo.com

b. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Kab./Kodya	Tahun Lulus
1	TK Kartini 1 Probolinggo	Probolinggo	2002
2	SDN 2 Sumber Taman	Probolinggo	2008
3	SMPK Mater Dei Probolinggo	Probolinggo	2011
4	SMAK Mater Dei Probolinggo	Probolinggo	2014
5.	Universitas Jember	Jember	2018